



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2010



T R A N S F O R M A T I O N & T R U S T

P T S E M E N T O N A S A





Tema

Theme

Era persaingan yang makin ketat membawa perseroan pada arti penting nilai perusahaan sehingga peningkatan kualitas transparansi dan akuntabilitas bisnis perseroan ditopang dengan budaya perusahaan yang mendukung serta sumber daya manusia yang inovatif dan kompeten menjadi sebuah keniscayaan. Manajemen dan karyawan perseroan dalam semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, berusaha secara terus menerus meningkatkan kualitas sistem manajemen, inovasi sistem dan metode kerja serta semangat dan motivasi kerja. Efisiensi dan efektifitas serta penguatan bisnis menjadi prinsip dasar usaha tersebut.

Tahun 2010 memberikan momentum hasil atas usaha berkelanjutan untuk penguatan bisnis dan peningkatan nilai perusahaan. Perseroan memperoleh kinerja gemilang ditengah ketatnya persaingan dan kendala operasional yang ada. Perseroan telah melakukan transformasi pada sistem, metode kerja dan budaya perusahaan. Prestasi ini menjadi membanggakan dengan berbagai penghargaan yang perseroan peroleh baik dari dalam maupun luar negeri pada tahun ini. Penghargaan ini merupakan trust atas kualitas kerja perseroan dan diharapkan memberikan motivasi bagi manajemen dan karyawan untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan.

The era of increasingly tight competition on the importance of bringing the company so that the company values of transparency and accountability improve the quality of the company business is supported by corporate culture and human resources to support innovative and competent to be a necessity. Management and employees of the company in a spirit of togetherness and a strong commitment, trying to continually improve quality management systems, innovation systems and methods of work and the spirit and motivation. Efficiency and effectiveness as well as strengthening the basic principles of business into the business.

The year 2010 provided the momentum the result of the continuing effort to strengthen business and increase shareholder value. The Company obtained a scintillating performance amid intense competition and operational constraints that exist. The Company has made transformation of the system, working methods and corporate culture. Be proud of this achievement with various awards which the company acquired both from within and outside the country this year. This award is a trust company for the quality of work and is expected to provide motivation for management and employees to further enhance shareholder value.

Daftar Isi Content

Highlight / Ikhtisar

- 4 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*
- 6 Peristiwa Penting / *Event Highlight*

Laporan dan Sambutan / Report and Preface

- 10 Sambutan Komisaris Utama / *President Commissioner Preface*
- 14 Sambutan Direktur Utama / *President Director Preface*

Profil Perusahaan / Company Profile

- 19 Visi dan Misi / *Vision and Mission*
- 20 Sekilas Tonasa / *Tonasa at Glance*
- 24 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*
- 26 Fasilitas Perseroan / *Company Facilities*
- 28 Produk / *Product*
- 30 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*
- 32 Profil Dewan Direksi / *Board of Directors Profile*

Tata Kelola Perusahaan / Corporate Management

- 35 Pedoman Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Guideline*
- 36 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*
- 36 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / *General Meeting Shareholders (GMS)*
- 38 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
- 39 Dewan Direksi / *Board of Directors*
- 41 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
- 42 Audit Internal / *Internal Audit*
- 43 Komite Audit / *Audit Committee*
- 43 Manajemen Risiko / *Risk Management*
- 45 Perkara Yang Melibatkan Perseroan / *Cases Involving Company*

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

- 49 Ulasan Operasional / *Operational Reviews*
- 50 Ulasan Kinerja Keuangan / *Financial Performance Reviews*
- 55 Pengembangan / *Development*
- 57 Risiko Usaha dan Peluang / *Risk and Opportunities*

Sistem Manajemen Semen Tonasa / Semen Tonasa Management System

- 61 Mutu / *Quality*
- 61 Lingkungan / *Environment*
- 62 K3 / *Work, Safety, and Health*

Manajemen SDM / Human Resource Management

- 65 Rekrutmen / *Recruitment*
- 67 Pelatihan Dan Pengembangan / *Training and Development*
- 68 Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai / *Employees Remuneration and Welfare System*

Kepedulian dan Tanggung Jawab Perusahaan / Corporate Environmental

Informasi Bagi Pihak Eksternal / Information for Shareholders

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen / Statement of Management Responsibility



Ikhtisar Keuangan

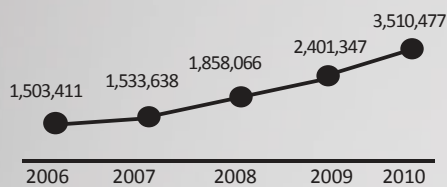
Financial Highlight

31 Desember/December 31 2006 - 2010
Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

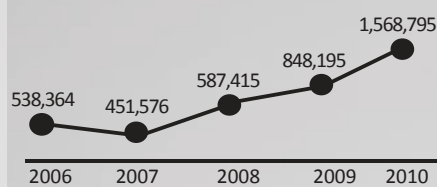
Keterangan / Description	2010	2009	2008	2007	2006
Aktiva Lancar Current Assets	1,008,846	1,315,591	1,189,918	882,440	802,159
Aktiva Tetap Fixed Assets	2,209,569	798,827	635,326	642,766	678,988
Aktiva Lain-lain Other Assets	300,734	286,929	32,822	8,432	22,264
Kewajiban Lancar Current Liabilities	586,982	541,397	411,223	253,266	287,228
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	981,813	306,797	176,192	198,310	251,136
Total Kewajiban Total Liabilities	1,568,795	848,195	587,415	451,576	538,364
Ekuitas Equity	1,941,683	1,553,153	1,270,651	1,082,062	965,047
Total Aset Total Assets	3,510,477	2,401,347	1,858,066	1,533,638	1,503,411
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	3,639,197	3,769,312	3,392,473	3,324,208	3,339,056
Pendapatan Bersih Net Revenue	2,723,864	2,814,118	2,204,847	1,731,648	1,520,006
Laba Kotor Gross Profit	1,041,141	896,183	655,582	503,570	450,370
Laba Usaha Operating Income	742,402	578,839	416,538	292,221	255,153
Laba Bersih Net Income	543,587	429,723	294,441	211,705	189,380
EBITDA EBITDA	844,644	676,216	509,055	367,475	333,641
Marjin Laba Kotor (%) Gross Margin (%)	38.2	31.8	29.7	29.1	29.6
Marjin Laba Usaha (%) Operating Margin (%)	27.3	20.6	18.9	16.9	16.8
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	31.0	24.0	23.1	21.2	21.9
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali) Interest Coverage Ratio (times)	83.0	67.1	31.4	35.6	17.4
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return On Equity (%)	28.0	27.7	23.2	19.6	19.6
Rasio Laba terhadap Investasi (%) Return On Investment (%)	15.5	17.9	15.8	13.8	12.6
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%) Total Debt to Equity Ratio (%)	80.8	54.6	46.2	41.7	55.8
Rasio Kewajiban terhadap Total Aktiva (%) Total Debt to Asset Ratio (%)	44.7	35.3	31.6	29.4	35.8
Marjin Laba Bersih (%) Net Margin (%)	20.0	15.3	13.4	12.2	12.5
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	171.9	243.0	289.4	348.4	279.3

Grafik Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Graphic is Presented In Million Rupiahs

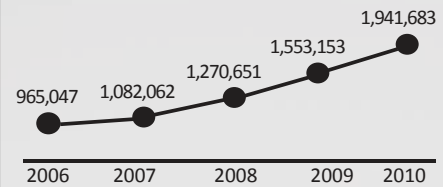
Total Aset / Total Asset



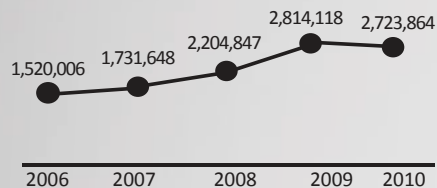
Total Kewajiban / Total Liabilities



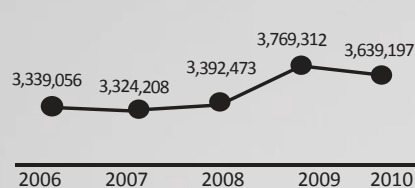
Ekuitas / Equity



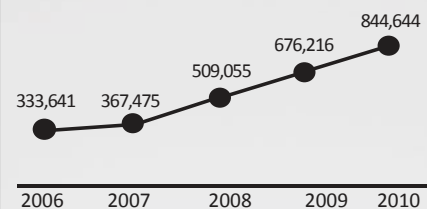
Pendapatan Bersih / Net Revenue



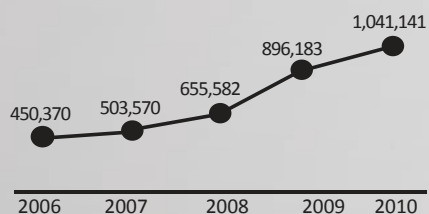
Volume Penjualan (ton) /
Sales Volume (tons)



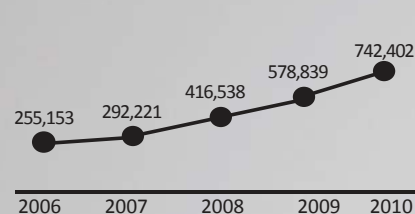
EBITDA / EBITDA



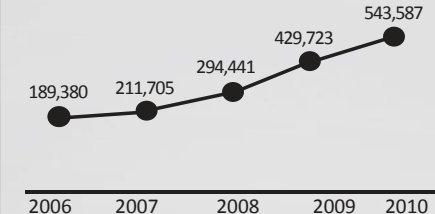
Laba Kotor / Gross Profit



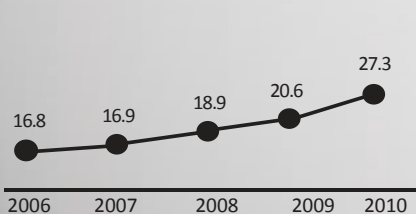
Laba Usaha / Operating Income



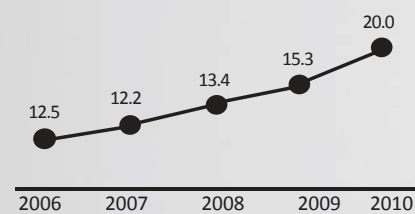
Laba Bersih / Net Income



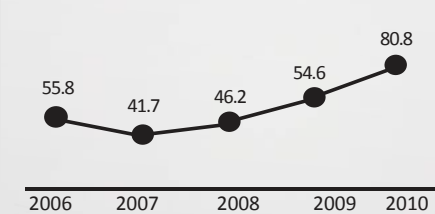
Margin Laba Usaha (%) /
Operating Margin (%)



Marjin Laba Bersih (%) /
Net Margin (%)



Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%) /
Total Debt to Equity Ratio (%)



Peristiwa Penting Event Highlight



14 Januari / January

Perseroan memperoleh Sertifikat Pandu Laut untuk Pelabuhan Khusus Biringkassi. Setelah melalui pengkajian yang mendalam dan pemenuhan standar persyaratan yang telah ditentukan oleh Departemen Perhubungan, perseroan mendapat kepercayaan untuk mengelola sendiri pelaksanaan pemanduan laut di Pelabuhan Biringkassi.

The corporate obtained a Sea Scout Certificate for special seaport Biringkassi. Through a comprehensive assessment the corporate was claimed to meet the requirements established by Transportation Department. As a result, the corporate was awarded the Certificate of Sea Guidance. By the certificate, the corporate is entrusted to handle sea guidance at Biringkassi Seaport.

18 Maret / March

Perseroan memperoleh penghargaan dalam 11th Annual Project Finance & Infrastructure Finance Deals of the Year 2009 dari Euromoney

Penghargaan ini diterima atas keberhasilan perseroan dalam mengelola operasionalnya seiring dengan berjalannya proyek pengembangan perseroan yaitu pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik 2x35MW.

presentation of award of 11th Annual Project Finance & Infrastructure Finance Deals of the Year 2009 from Euromoney.

The award for investment achievement was granted to the corporate for its success with running development projects while keeping running other operational activities. The project development is the construction of Tonasa V Plant and power plant 2x35MW.



27 - 29 April / April

PTST menjadi delegasi RI dalam Asean Federation of Cement Manufacturers (AFCM).

Perseroan menjadi salah satu delegasi negara di Asia yang memproduksi semen yang turut berpartisipasi dalam mengupayakan serta mengoptimalkan produksi semen yang bersih dan ramah lingkungan pada simposium Asian Federation of Cement Manufacturers (AFCM).

the corporate represented Indonesia in the ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM)

The corporate was appointed to be the delegate of Indonesia and was one of the Asia's representatives in the symposium held by ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM) in Vietnam. Being the participant in the event was the result of serious efforts of producing clean and environment-friendly cement.



2nd Mei / May

Perseroan memperoleh Penghargaan sebagai Pengelola Kantin Kejujuran.

Jaksa Agung Muda Hamari secara khusus menyerahkan penghargaan kepada Bupati, Walikota, dan BUMN di Sulawesi Selatan yang dinilai memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan kantin kejujuran di daerahnya.

Honesty Canteen Management Award was granted to the corporate.

Deputy General Attorney Hamari presented awards to the regents, mayors, and State Owned Company in South Sulawesi, which had strong commitment in running and developing honesty canteen in their own area. And, the corporate was also actively involved in the programs.



31 Mei / May**Sign Kontrak EPC Power Plant Tonasa V 2x35 MW.**

Proses yang panjang dan berliku telah dilalui oleh Perseroan sebelum akhirnya kontrak kerjasama antara Perseroan dan vendor pemenang EPC Power Plant Tonasa V 2x35 MW yang terdiri dari Rekayasa Industri serta Kawasaki Heavy Industri ditandatangani.

Signing of EPC Power Plant Tonasa V 2x35 MW

After going through several stages, the corporate appointed and signed collaboration contracts with the Rekayasa Industri and Kawasaki Heavy Industry for the EPC Power Plant for Tonasa V Plant.

**22 Juli / July****Perseroan menjadi Juara I pada Asean Energy Award Energy Management-Industry Category.**

Perseroan mendapat pengakuan dari dunia Internasional sebagai Winner dalam ajang Asean Energy Award pada kategori Energy Management-Industry Category.

Corporate made success at the ASEAN Energy Award

The corporate obtained recognition from international world after becoming the first winner at the event of Energy Award for Energy Management-Industry Category. The corporate was considered to be able to use energy as efficiently as possible by employing environment-friendly technology.

**29 Oktober / October****Pemancangan tiang pertama pembangunan Power Plant 2x35 MW.**

Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar meresmikan pemancangan tiang pertama Pembangkit Listrik baru dengan kapasitas terpasang 2x35 MW. Pembangkit listrik ini direncanakan akan selesai pada tahun 2012.

Planting of the First Pillar of Power Plant 2x35 MW Construction

State Minister of State-Owned Company, Mustafa Abubakar, inaugurated the planting of the first pillar of the new power plant with the designed capacity of 2x35 MW. The power plant was targeted to be completed in 2012.

**14 Nopember / November****Perseroan melaunching program Sahabat Tonasa.**

Untuk lebih mendekatkan diri dan bertujuan memberikan pelayanan prima kepada konsumen, Perseroan menerbitkan program baru Pemasaran yang bertajuk "Sahabat Tonasa".

Sahabat Tonasa

To get closer to the community and in order to be able to provide customers with service excellence, the corporate launched a program called Sahabat Tonasa. The program was a new breakthrough in marketing with the concept of One Stop Solution.



22 - 03 Desember / December

Gugus Kendali Mutu PTST memperoleh 2 emas pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XIV dan 1 perak dalam ajang Indonesian Quality Convention.

Komitmen Perseroan terhadap peningkatan kinerja perusahaan melalui continuous improvement dibuktikan dalam ajang TKMPN XIV yang berlangsung di Batam pada tanggal 22-25 Nopember 2010. GKM Ready dan GKM Tirta meraih predikat emas pada ajang tersebut. 30 Nopember-03 Desember 2010, pada ajang Indonesian Quality Convention yang diselenggarakan di Bali, GKM Ekspresi memperoleh predikat Perak. Kedua ajang tersebut diikuti oleh sekitar 200 perusahaan yang terdiri dari 250 GKM atau 1500 peserta dari seluruh Indonesia.



From 22nd to 25th November, and 30 November to 3rd December, the Quality Assurance Teams of PT Semen Tonasa won 2 gold medals at the event of Temu Karya Mutu & Produktifitas - Quality and Productivity Work Gathering- (TKMPN) XIV and a silver medal at the Indonesian Quality Convention.

The commitment of corporate in enhancing performance through continuous improvement has been shown at the TKMPN XIV carried out in Batam from 22nd to 25th November 2010. At the event the corporate quality assurance team GKM Ready and GKM Tirta won golden predicates. Meanwhile, GKM Ekspresi won a silver predicate at the Indonesian Quality Convention event held in Bali from 30th November to 3rd December 2010. About 200 companies, consisting of 250 quality assurance teams or 1,500 participants from all over the country attended both events.



28 Nopember / November

Penandatanganan MoU antara PTST dengan Pemprov Sulsel mengenai One Billion Indonesian Trees.

Hari menanam pohon Indonesia tahun 2010 di Prov. Sulsel diperingati dengan penandatanganan nota kesepahaman mengenai One Billion Indonesian Trees (OBIT) yang dimaksudkan sebagai percepatan penanganan lahan kritis kawasan hutan. Khusus Provinsi Sulsel, OBIT dipusatkan di Kabupaten Jeneponto.

28 November, signing of Memorandum of Understanding between the corporate and the Provincial Government of South Sulawesi on One Billion Indonesian Trees

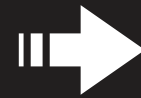
Indonesia Tree Planting Day 2010 in South Sulawesi was commemorated by the signing of a memorandum of understanding with the Provincial Government of Sulawesi on One Billion Indonesian Trees (OBIT). The program centered in Jennepono Regency was aimed at accelerating the recovery of critical forest area.





Laporan & Sambutan

Report & Preface





S a m b u t a n KOMISARIS UTAMA

Preface From President Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2010 kami canangkan sebagai Tahun Terobosan yang merupakan komitmen dan keinginan semua pihak untuk memasuki tahapan *"Growth dan Innovation"*, sehingga PT Semen Tonasa dapat sejajar dengan industri kelas dunia lainnya.

Upaya terobosan tahun 2010 telah membuktikan mampu memberikan kinerja terbaik serta pertumbuhan dan perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan kinerja perseoan tahun-tahun sebelumnya.

Dear shareholders,

We proclaimed 2010 as a Breakthrough Year that became the commitment and wish of all parties to enter the "Growth and Innovation" stage so as PT Semen Tonasa could be in the line with other world class industries.

Breakthrough efforts in 2010 proved to be able to bring about the best achievement as well as growth and improvement that were significant enough compared to the corporate achievements in the previous years.

Beberapa pencapaian kinerja dan pertumbuhan yang dihasilkan selama tahun 2010 bila dibandingkan tahun sebelumnya antara lain :

- Ebitda absolut meningkat 25%
- Ebitda margin meningkat 7%
- Produksi semen meningkat 3,4%
- Laba setelah pajak meningkat 26,5%

Keberhasilan lain yang juga membanggakan adalah pelaksanaan pembangunan proyek Pabrik Tonasa V telah berjalan dengan baik dan sampai dengan tahun 2010 secara keseluruhan pekerjaan proyek telah mencapai 72,89% atau lebih maju 0,03% dari rencananya.

Untuk perkembangan proyek pembangkit listrik 2x35MW mengalami keterlambatan dibandingkan jadwal penyelesaian Pabrik Tonasa V karena adanya perubahan keputusan Pemegang Saham dan persiapan tender yang memerlukan waktu lebih lama, sehingga progres pelaksanaan pembangunan proyek pembangkit listrik sampai dengan tahun 2010 secara keseluruhan baru mencapai 11,54% atau lebih maju 1,35% dari rencananya.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga perseroan dapat menjalankan amanah dan harapan Pemegang Saham serta memiliki kemampuan menghadapi tantangan yang ada dan menyelesaikan seluruh kegiatannya dengan baik.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan serta semua pihak yang mendukungnya atas prestasi yang telah dicapai selama tahun 2010.

Para pemegang saham yang terhormat,

Keberhasilan peningkatan kinerja perseroan ditengah persaingan yang semakin ketat selain dipengaruhi meningkatnya kekuatan dan kemampuan potensi internal, juga dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut :

- Peran dan fungsi holding yang semakin kuat sehingga menghasilkan sinergi dan kerjasama lintas dan antar group yang memberikan pencapaian kinerja yang maksimal.
- Peran Distributor dan seluruh jaringannya sebagai kesatuan mata rantai pemasaran semakin loyal dan bersemangat dalam mendukung dan mensukseskan program perseroan.
- Semakin baiknya komunikasi dan silaturahmi manajemen dengan lingkungan strategis, masyarakat, pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya dalam mewujudkan kondisi lingkungan yang sehat dan harmonis.

Several achievements and growth that were made in 2010 compared to previous years, among others, are :

- » *The absolute Ebitda augmented by 25%*
- » *The Ebitda margin increased by 6%*
- » *The cement production volume increased by 9.5%*
- » *The after tax profit boosted by 26.5%*

The other success that we could be proud of was that the construction development of Tonasa V Cement Plant ran well, and at the end of 2010 the project work has reached 72.89%; this was 0.03% more advanced than that of targeted.

Quite different from the Tonasa V Plant, the completion of the power plant project 2x35 MW experienced a delay because the shareholders decisions changed and the preparation time for conducting tender extended. Consequently, on the whole, the progress of the power plant construction project just reached 11.54% or 1.35% more advanced than the target.

We ought to be grateful to God for His blessings and protections so that the corporate could carry out the mandate and bear the hope of shareholders, and had the ability to cope with all challenges and complete all the activity well.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere and high appreciation to the directors, all the employees, and other supporting parties for the achievement made in 2010.

Dear shareholders,

The success of the corporate in making better achievement in the middle of the getting-tougher competitions was positively affected by the improvement of our strength and internal potential capacity. Besides, it was supported by several factors as follows :

- » *The holding role and function got stronger so that they could form good synergy and induce favorable intergroup collaborations that led to a maximal achievement.*
- » *The role of distributors and their entire network as a unity of the marketing link was increasingly loyal and enthusiastic in supporting and making the corporate programs successful.*
- » *The communication and relationship between the management and strategic environment, the community, the local government, and other related parties got better, which could bring about harmonious and healthy conditions.*

Para pemegang saham yang terhormat,

Menyadari keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2010 dan mencermati masih adanya peluang dan ancaman yang harus diantisipasi untuk peningkatan kinerja perseroan kedepan, maka beberapa hal yang perlu lebih diperhatikan adalah :

- Program efisiensi biaya (*cost reduction program*) yang berkesinambungan melalui program perbaikan dan inovasi yang telah teruji serta semakin memberdayakan sumber daya manusia untuk lebih berperan aktif dalam melakukan perbaikan dan inovasi.
- Peningkatan kehandalan peralatan pabrik melalui program pemeliharaan yang terarah dan peningkatan kegiatan kebersihan (*house keeping*).
- Peningkatan penggunaan *Alternatif Fuel and Raw Material (AFR)* untuk substitusi pemakaian batubara dan juga penghematan penggunaan klinker.
- Peningkatan sinergi pemasaran sebagai group untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.
- Lebih mendorong pemasaran produk non OPC dengan tetap memperhatikan kepentingan pelanggan OPC yang membutuhkan.
- Peningkatan pembinaan SDM yang lebih terarah sehingga utilitas serta produktifitas peralatan utama semakin meningkat.
- Program CSR serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang lebih terarah dan dirasakan manfaatnya, sehingga dilingkungan masyarakat makin tumbuh rasa kecintaan dan loyalitas kepada perseroan.
- Peningkatan pengendalian dan percepatan pelaksanaan Proyek Tonasa V sehingga diharapkan dapat diselesaikan tepat waktu dengan anggaran yang telah disetujui.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, direksi, karyawan, distributor, pemasok, dan semua *stakeholder* atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah perseroan.

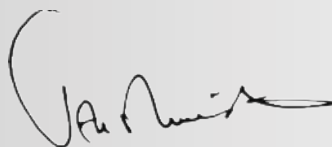
Dear shareholders,

Referring to the success that was achieved in 2010 and paying close attention to the facts that there will still be opportunities and threats that must be anticipated for increasing our achievement in the future, several matters that have to be focused on are :

- » *Continuous cost efficiency program (cost reduction program) through reliable improvement and innovation programs, and better empowerment of the human resources so as they will play more active role in making improvement and innovation.*
- » *Increase of factory equipment reliability through maintenance programs improvement of cleanliness activities (house keeping).*
- » *Increase of the use of Alternative Fuel and Raw Material (AFR) for substituting the use of coal, and saving of clinker use.*
- » *Improvement of marketing synergy as a group to deal with the getting tougher and tougher competitions in the future.*
- » *Encouragement of non OPC product marketing, but remain to put the interests of OPC product customers into consideration.*
- » *More directed improvement of human resource quality so that the utility and productivity of the main equipment would increase.*
- » *More directed and beneficial CSR and Partnership Program and Environmental Nurturing Program improvement so that the community will remain to be devoted to and loyal to the corporate.*
- » *Improvement of control and acceleration of Tonasa V Project completion in order to meet the defined schedule and agreed budget.*

Finally, I would like to extend my gratitude to the shareholders, directors, employees, distributors, suppliers, and other stakeholders for excellent co-operations and trusts that have been given to us to carry out the corporate mandates.

Pangkep, 17 Maret 2011
Dewan Komisaris
PT Semen Tonasa



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Andi Samad Thahir

Komisaris
Commissioner

Ansyaad Mbai

Komisaris
Commissioner

Abdul Muis Bakkidu

Komisaris
Commissioner

Thariq Abudan

Komisaris
Commissioner

Taslim Arifin

Komisaris Utama
President Commissioner

Puji dan syukur Alhamdulillah kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia serta pertolongan-Nya, sehingga kita mampu melalui tahun 2010 yang penuh tantangan dengan hasil yang cukup menggembirakan. Kerja keras serta semangat kebersamaan seluruh komponen perusahaan dan stakeholder merupakan kekuatan perseroan dalam meraih prestasi tersebut di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Kondisi perekonomian pada tahun 2010 mengalami perbaikan setelah diterpa efek krisis keuangan global pada tahun 2009. Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 6,0% dengan laju inflasi sebesar 6,3%. Kondisi perekonomian tersebut berdampak pada industri persemenan nasional yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,3%.

Meskipun kondisi perekonomian nasional membaik dan industri semen bertumbuh, namun pada awal tahun perseroan menemui tantangan akan ketersediaan stok. Hal ini berdampak pada pencapaian kinerja pemasaran yang sedikit menurun. Kondisi tersebut disebabkan oleh shell kiln Pabrik Tonasa IV secara teknis harus direhabilitasi pada awal tahun. Namun dengan berbagai usaha dan upaya yang dilakukan, perseroan dapat mencapai kinerja yang menggembirakan di sektor produksi dan finansial.

Volume penjualan secara total maupun dalam negeri mengalami penurunan masing-masing 3,5% dan 5,4%. Harga jual mengalami peningkatan secara keseluruhan 0,3% dan dalam negeri meningkat 2,4%. Volume dan harga jual tersebut memberikan hasil penjualan Rp2,72 triliun atau 3,2% di bawah tahun lalu.

Produksi semen secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 3,4%. Hal ini disebabkan peningkatan *yield* sebesar 8,3% dan peningkatan utilitas sebesar 3,5% serta ditunjang oleh keberhasilan penurunan faktor klinker dengan rata-rata 82% pada *finish mill* dan penggunaan *material additive* sebesar 19,8% sehingga harga pokok produksi semen mengalami penurunan.

Secara finansial, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp543,6 milyar yang berarti meningkat sebesar 26,5% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian EBITDA sebesar Rp844,6 milyar atau bertumbuh 24,9% dari tahun 2009. EBITDA margin mencapai 31,0% atau meningkat 7% dari tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan komitmen manajemen untuk menjalankan efisiensi biaya secara berkelanjutan sehingga pada tahun 2010 Harga Pokok Pendapatan (HPP) per ton turun 9,1% dan beban usaha turun 5,9%. Laporan keuangan perseroan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" sesuai audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) untuk tahun buku 2010.

Secara berkesinambungan pula, perseroan terus berperan dalam pengembangan komunitas lingkungan perusahaan sebagai wujud dari komitmen pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja perseroan kepada stakeholders. Hal yang sama juga dilaksanakan perseroan dalam upaya menciptakan keharmonisan dan keselarasan kepentingan bisnis perusahaan dan pembangunan regional serta kehidupan sosial masyarakat sekitar pabrik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Thanks to the Almighty God, Allah SWT for His blessings and mercies bestowed on us so that we could pass through 2010 successfully. Despite many challenges, we could make great achievement. Hard work and the spirit of togetherness among the whole components of the corporate and stakeholders turned to be the strength that enabled us to make the achievement in the middle of business competition that is getting tougher and tougher.

The national economic situation in 2010 restored from the impacts of global financial crisis that occurred in 2009. The national economic growth reached 6.0% while the inflation rate was 6.3%. Such a condition gave positive contributions to the national cement industry, which increased by 4.3%.

Although the national economic situation got better and cement industry developed, the corporate encountered a limited stock of cement. Consequently, the sales volume slightly decreased at the beginning of the year. The stock shortage was subject to the technical rehabilitation of shell kiln of Tonasa IV Plant. However, through hard work, the corporate could make a quite significant achievement in production and financial sectors.

In total the volume of domestic and overseas sales declined slightly 3.5% and 5.4% respectively. But, overall the price increased by 0.3%, and the price in the domestic market went up by 2.4%. The sales volume and price increase recorded a value of Rp 2.72 trillion, declined by 3.2% from that of the previous year.

As a whole the cement production increased by 3.4%. This was allowed by the increase of yield 8.3% and utility improvement by 3.5%. This was also enabled by the success of lowering the clinker factor by 82% on average at the finish mill, and the use of material additive by 19.8% so that the cost production of cement decreased.

Financially, the corporate recorded a net income of Rp 543.6 billion, an increase by 26.5% from that of the previous year, with an EBITDA of Rp844.6 billion, increased by 24.9% from that of 2009. The EBITDA margin reached 31.0%, or escalated by 7% from that of 2009. The increase was enabled by the strong commitment of the management to consistently apply cost efficiency so that in 2010 the cost of revenues (HPP) per ton decreased by 9.1%, and the operational decreased by 5.9%. The financial report of the corporate got the "Unqualified Opinion" based on the results of audit carried out by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) on the Fiscal Year of 2010.

Continually the corporate played roles in developing the internal community as a form of commitment with implementing a good governance (Good Corporate Governance) in order to improve the transparency and accountability of the corporate performance to stakeholders. The corporate also created a harmony between its business goals and regional development and the social life of the surrounding community through Partnership and Environment Nurturing Program.

A black and white portrait of H.M. Sattar Tabá, the President Director of PT Semen Tonasa. He is an older man with grey hair, wearing a dark suit, white shirt, and a patterned tie. He is looking directly at the camera with a serious expression.

Sambutan DIREKTUR UTAMA

Preface From President Director

Kinerja yang cukup menggembirakan selama tahun 2010 ini memberikan satu catatan penting bahwa usaha dan upaya perseroan dalam meningkatkan efektifitas sistem dan mekanisme kerja makin berkualitas. Ini terefleksikan pada pencapaian kinerja yang cukup berhasil dalam peningkatan produksi, efisiensi, dan cost leadership. Demikian juga apresiasi atas usaha dan upaya tersebut tidak saja berasal dari dalam negeri tetapi juga dari lembaga-lembaga internasional. Perseroan telah melakukan transformasi dalam sistem dan mekanise kerja ke arah yang makin berkualitas dan atas usaha tersebut didapatkan juga trust atau apresiasi. Diharapkan ini menjadi acuan bagi perseroan untuk tetap fokus mencari terobosan-terobosan baru dan menciptakan inovasi serta budaya kerja yang lebih baik dalam meningkatkan efisiensi secara internal guna menghadapi ketatnya persaingan dan saratnya tantangan bisnis persemenan ke depan. Disamping itu, dukungan serta kerjasama stakeholder sangat diharapkan untuk peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan penguatan perseroan di masa mendatang.

The good achievement made in 2010 implies that the efforts of the corporate in improving the system effectiveness and work mechanism have got better. This can be noticed from the success with increasing the production, improving efficiency, and cost leadership. Moreover, appreciations were conveyed to the corporate by not only domestic but also overseas institutions. The corporate has made a transformation of work mechanism and system to better quality, a transformation that resulted in trusts and appreciation. This is expected to be a good reference for the corporate to keep being focused on creating new breakthroughs and innovations as well as better work culture in enhancing the internal efficiency for dealing with competitive situation and cement business challenges in the future. Further more, supports and collaborations with stakeholders are considerably expected for sustainable improvement of achievement and corporate strengthening in the future.



H.M. SATTAR TABÁ
Direktur Utama
9990012

Disamping itu pada tahun 2010 perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai bagian dari adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang merupakan salah satu transformasi dibidang penyajian laporan keuangan perseroan. Penerapan tersebut terutama penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran yang berdampak pada posisi ekuitas perseroan. Disamping itu untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian, perseroan sedang mempersiapkan implementasi *International Control Over Financial Reporting (ICoFR)* yang akan diimplementasikan pada tahun 2012.

Sebagai bagian dari strategi perseroan dalam meningkatkan kapasitas (*Capacity Management*), pada tahun 2010 tingkat kemajuan pembangunan fisik Pabrik Tonasa V mencapai 72,9% dan pembangkit listrik 11,5% dengan realisasi biaya proyek sebesar Rp1,8 triliun yang terdiri dari masing-masing Rp1,6 triliun untuk Pabrik Tonasa V dan Rp221 milyar untuk pembangkit listrik. Realisasi pembiayaan tersebut bersumber dari dana sendiri sebesar 69% dan dari pinjaman sindikasi Bank Mandiri sebesar 31%. Proyek pembangunan Pabrik Tonasa V diperkirakan beroperasi pada akhir tahun 2011 dan pembangkit listrik pada akhir tahun 2012.

Berbagai upaya perseroan dalam meningkatkan perbaikan berkelanjutan dan penguatan dalam bisnis inti kembali mendapat apresiasi dari pihak-pihak eksternal. Pengakuan tersebut diperoleh pada berbagai bidang, antara lain *Asean Energy Award first winner* (bidang energi), *Investment Award* oleh *EuroMoney* (bidang Investasi), dan peringkat *Gold* pada GKM Nasional (bidang mutu). Menjadi sesuatu yang membanggakan dan patut disyukuri bahwa apresiasi tersebut tidak saja dari dalam negeri tetapi juga berasal dari lembaga-lembaga internasional. Gambaran ini memperlihatkan semakin berkualitasnya upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mekanisme dan sistem kerja perseroan. Diharapkan hal ini menjadi motivasi bagi perseroan untuk terus melakukan peningkatan efektifitas sistem serta mekanisme kerja yang baik dan berkelanjutan.

Demikian secara singkat laporan perusahaan atas hasil operasi selama tahun 2010 untuk mendapatkan pengesahan dari pemegang saham dan memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit de charge*) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2010.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan di semua unit kerja yang telah bekerja keras memberikan sumbangsih terhadap kemajuan dan kinerja perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan pada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada manajemen dalam mengurus perseroan ini. Demikian pula kepada para mitra usaha yang telah menjalin kerjasama dengan baik. Semoga kinerja ini mendapat berkah dan ridha dari Allah SWT. Amin.

In 2010 the corporate applied Statement of Financial Accounting Standard as a part of International Financial Reporting Standards (IFRS) adoption which is one of transformations employed in preparation of financial statement. The application was particularly a clean adjustment that came up from the application of Statement of Financial Accounting Standard No. 55 (Revision 2006) Instruments of Finance, Approval, and Measurement that affect the position of corporate equity. Additionally, to improve the supervision and control functions, the corporate has prepared the implementation of International Control over Financial Reporting (ICoFR) in 2012.

As a part of strategies of the corporate in improving its capacity (Capacity Management), in 2010 the corporate made a progress on the physical construction of Tonasa V Plant, i.e. 72.9%, and power plant, i.e. 11.5%. The total budget that has been allocated for the two projects was Rp 1.8 trillion, Rp 1.6 trillion for the former, and Rp 221 billion for the latter project. As much as 69% of total budget sourced from the corporate, and 31% was a loan from Bank Mandiri syndicate. It is expected the Tonasa V Plant operate at the end of 2011, and the power plant at the end of 2012.

Various efforts made by the corporate in attempting continual improvement and strengthening in the core business were appreciated by external parties. The appreciation was obtained in different fields, such as, ASEAN Energy Award First Winner (energy sector), Investment Award by Euromoney (investment sector), and Gold medal at the National GKM. It is a proud to us as the appreciations were given not only by domestic but also by international institutions. This implies that the quality of endeavors for improving the work system and mechanism of the corporate has got better. Such a situation should be referred by the corporate to keep making improvement in system effectiveness and work mechanism in the future.

That is all the brief report on the corporate operations in 2010 for obtaining an approval from shareholders and an acquit de charge for the Board of Directors and Board of Commissioners on their stewardship and supervision during the Fiscal Year of 2009.

I would like to express my appreciations to the whole employees and working units that have worked hard and contributed significantly to the great performance and advancement of the corporate. I would also extend my deep gratitude to the shareholders for the trust given to the management in running the corporate. And, I would like to dedicate my appreciation to all business counterparts for their great cooperation. May Allah SWT rewards us for what we have done. Amen.

Pangkep, 17 Maret 2011
PT Semen Tonasa



H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

H.M. Sattar Taba

Direktur Utama
President Director

Subagio

Direktur Produksi
Production Director

Gatot Kustyadi

Direktur Litbang dan Operasional
R & D and Operational Director

Yonatan Dollo Sanda

Direktur Keuangan
Finance Director

Erizal Bakar

Direktur Pemasaran
Marketing Director





Profil Perusahaan *Company Profile*





Visi dan Misi

Vision And Mission

Visi

Menjadi produsen persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi.

Misi

Meningkatkan nilai perseroan sesuai keinginan *stakeholder*,
Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu,
Menggunakan teknologi yang lebih efisien, aman, dan ramah lingkungan,
Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional.

Vision

To improve the image of the company in order to meet the needs of stakeholders,

Mission

*To produce cement to fulfil the needs of customers, with competitive quality, price, and on time delivery,
To use more efficient, environment, and safety oriented technology,
To create working environment that can motivate employees
to perform jobs professionally.*

Sekilas Perseroan

Corporate At Glance

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. PT Semen Tonasa yang memiliki kapasitas terpasang 3.480.000 ton semen per tahun ini, mempunyai tiga unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, dan IV. Ketiga unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen per tahun untuk unit II dan III, serta 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV.

PT Semen Tonasa merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi perseroan bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak ke packing plant. Proses produksi perseroan secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik PT Semen Tonasa yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh delapan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan PT Semen Tonasa sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Kedelapan unit pengantongan semen berlokasi di Bitung, Palu, Banjarmasin, dan Ambon dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, serta Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2X25 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland Tipe I (OPC), Semen Tipe Komposit (PCC), dan Semen Tipe Pozzolan (PPC) di dalam negeri, yaitu di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Dengan merk produk yang solid di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan terobosan-terobosan promosi dan strategi pemasaran serta distribusi yang optimal. Selain itu, penjualan ekspor juga dilakukan perseroan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

PT Semen Tonasa is the biggest cement producer in the eastern region of Indonesia, established in a total area of 715 ha in Biringere Village, Bungoro District, Pangkep regency, about 68 km away from Makassar. PT Semen Tonasa, which owns an installed capacity of 3,480,000 tons of cement a year, has 3 units of plants, that is, Tonasa II Plant, Tonasa III Plant, and Tonasa IV Plant. The three units of plant apply dry process. Tonasa II Plant and Tonasa III Plant have a capacity of 590,000 tons a year each, while Tonasa IV Plant has a capacity of 2,300,000 tons a year.

PT Semen Tonasa has produced and marketed cements to both domestic and foreign markets since 1968. The production processes start from mining clays and limestone in the surrounding area of clay mines and limestone hills around the plants until packing cements in the packing plant. The production process is continually supervised by Quality Control Unit to assure the product quality.

Sulawesi Selatan Province where the cement plants of PT Semen Tonasa are located is a strategic area for supplying other areas in the eastern region of Indonesia with cement they need. Broad distribution network and supports of seven packing units make PT Semen Tonasa the biggest cement supplier in the region. The seven packing units are located in Bitung, Palu, Banjarmasin, and Ambon with a capacity of 300,000 tons per year each, except those in Makassar, Bali, and Samarinda which capacity is 600,000 tons per year each. The supporting facility that crucially contributes to the attainment of high profit of the corporate is the Steam Electric Power Plant with the capacity of 2X25 MW, which is positioned in Biringkassi Village, Pangkep Regency, about 17 km away from the plants location.

The main income of the corporate derives from the sales of Type I Portland Cement (OPC), Composite Type Cement (PCC), and Pozzolan Type Cement (PPC) to the areas in South Sulawesi, Kalimantan, Java, Bali, Southeast Nusa, Maluku, and Papua. The product brand is well known in the eastern region of the country. And, in order to sustain the brand image in the areas, the corporate always attempts to make breakthrough promotions and marketing strategies as well as optimal distributions. Meanwhile, the company also carried out export sales if there is excess production company after fulfilling the domestic market.



Sejak 15 September 1995 PT Semen Tonasa merupakan bagian dari Semen Gresik Group, dimana PT Semen Gresik (Persero) Tbk. menjadi induknya. Lebih dari satu dekade perseroan secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan nilai kekayaan perseroan secara konsolidasi kepada stakeholder. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada stakeholder dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kemampuan perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya melalui likuiditas yang sehat untuk membayar hutang perusahaan dan pertumbuhan keuangan secara terus menerus.

INDIKATOR KINERJA

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, dan EBITDA sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta EBITDA. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan perusahaan.

SUMBER PENDAPATAN PERSEROAN

Sumber pendapatan perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi saat ini, konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Selain itu, penjualan semen ke Timor Leste kerap dilakukan oleh perseroan sepanjang tahun 2010. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidak terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan perseroan.

KONSUMEN DAN PASAR

Perseroan berupaya meningkatkan customer loyalty di daerah pasar pemasaran dengan berbagai langkah. Menjalin kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

PT Semen Tonasa is part of PT Semen Gresik Group, Tbk. since 15 September 1995. For more than a decade the corporate has significantly contributed to the wealth growth under consolidation with shareholders. Many strategic breakthroughs and programs were continually attempted by the management to increase the performance of the corporate to realize the vision, namely, becoming the most efficient and highly competitive corporate compared to other cement producers.

OBJECTIVES AND STRATEGIES OF CORPORATE

The main objectives of Corporate are improving its value for stakeholders through strategies that are focused on core business, namely, mining, producing, and marketing products to assure its profitability in long term run. Besides, the corporate has a commitment to maintaining its financial strength through healthy liquidity to settle its liabilities and keep the financial growth in a sustainable way.

PERFORMANCE INDICATORS

Corporate refers to production volume, sales volume, net income, and EBITDA as performance indicators. Corporate is considered to have a good performance if it successfully yields more than the targeted production volume, sales volume, after-tax net income, and EBITDA. For a new development project, a minimum IRR is the target of break even point that is required by the corporate to achieve.

INCOME SOURCES

Major source of the company's income comes from domestic cement sales, especially in the eastern region of Indonesia. At present the high national cement consumption turns to be a competitive benefit to cement producers because the cement price increases. That is why the domestic market is the main target to yield optimal income. In addition, sales of cement to Timor Leste is often done by the company throughout 2010. Given the increasing challenges ahead, the company is not complacent enjoy these conditions. However, the corporate is not strictly focused on the benefit from this market. The management always tries to work hard to create the best alternative strategies to improve the operational and financial efficiency of the corporate.

CONSUMERS AND MARKETS

Company strives to increase customer loyalty in the market area with various steps. Good collaborations with our distributors as business mediators and also participate in the development of various infrastructure projects are the company's efforts to continue expanding market share



Sejarah Perkembangan Perusahaan

PT Semen Tonasa didirikan sesuai TAP MPRS no. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 dengan kepemilikan 100% pemerintah. Tonasa I beroperasi dengan kapasitas 120.000 ton per tahun.

PT Semen Tonasa was established by Indonesian Government on December 5, 1960 based on TAP MPRS no. II/MPRS/1960, with 100% ownership. Tonasa I operated with design capacity of 120,000 tons of cement per year.

1968

1980

Tonasa II beroperasi dengan kapasitas terpasang 510.000 ton per tahun.
Tonasa II operated with design capacity 510,000 tons of cement per year.

1984

Tonasa I dihentikan operasinya dengan pertimbangan ekonomis.
Tonasa I was shut down in operation due to inefficiency reason.

1985

Tonasa III beroperasi dengan kapasitas 590.000 ton per tahun.
Tonasa III has operated with design capacity 590,000 tons of cement per year.

1991

Optimalisasi Tonasa II secara swakelola, kapasitas menjadi 590.000 ton per tahun.
Tonasa II has been optimized to producing 590,000 tons of cement per year.

10 Desember : Keputusan RUPS Luar Biasa mengumumkan persetujuan pembangunan pabrik Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun dan pembangkit listrik batubara.

December 10 : The decision of the Extraordinary GMS for shareholders agreed for build new plant with a capacity of 2.5 million tons per year and power plants.

2007

Tonasa IV beroperasi dengan kapasitas 2,3 juta ton per tahun.

Tonasa IV has run its operation with design capacity 2.3 million tons of cement per year.

1996

2009

30 Januari : Keputusan RUPS Luar Biasa melahirkan keputusan bahwa perseroan memperoleh mandat untuk membangun pembangkit listrik batubara 2X35 MW.

January 30 : The decision of the Extraordinary GMS for shareholders agreed for build two coal generating power plants with a capacity of 25 MW for each.

1995

15 September : Konsolidasi dengan PT Semen Gresik (Persero), Tbk.

September 15 : Consolidation with PT Semen Gresik (Persero), Tbk.

H.M. Sattar Taba

Direktur Utama
President Director

Subagio

Direktur Produksi
Production Director

Ridwan Effendi

Dep. Produksi Bahan Baku
Raw Material Production Dept.

Bambang Haryanto

Dep. Produksi Terak
Clinker Production Dept.

Tri Abdi Satrio

Dep. Produksi Semen
Cement Production Dept.

Kasman Wapa

Dep. Teknik dan Utilitas
Technic and Utility Dept.

Gatot Kustyadi

Direktur Litbang dan
Operasional
*R&D and Operational
Director*

Pratikno

Dep. Pengadaan dan Pengendalian
Persediaan
Logistic and Inventory Control Dept.

Ahri Tasman Ambo

Dep. Litbang Teknik
Engineering R&D Dept.

Mahyunir Sudarma

Dep. Litbang Manajemen
Management R&D Dept.

Erizal Bakar

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Abdul Rachmat Noer

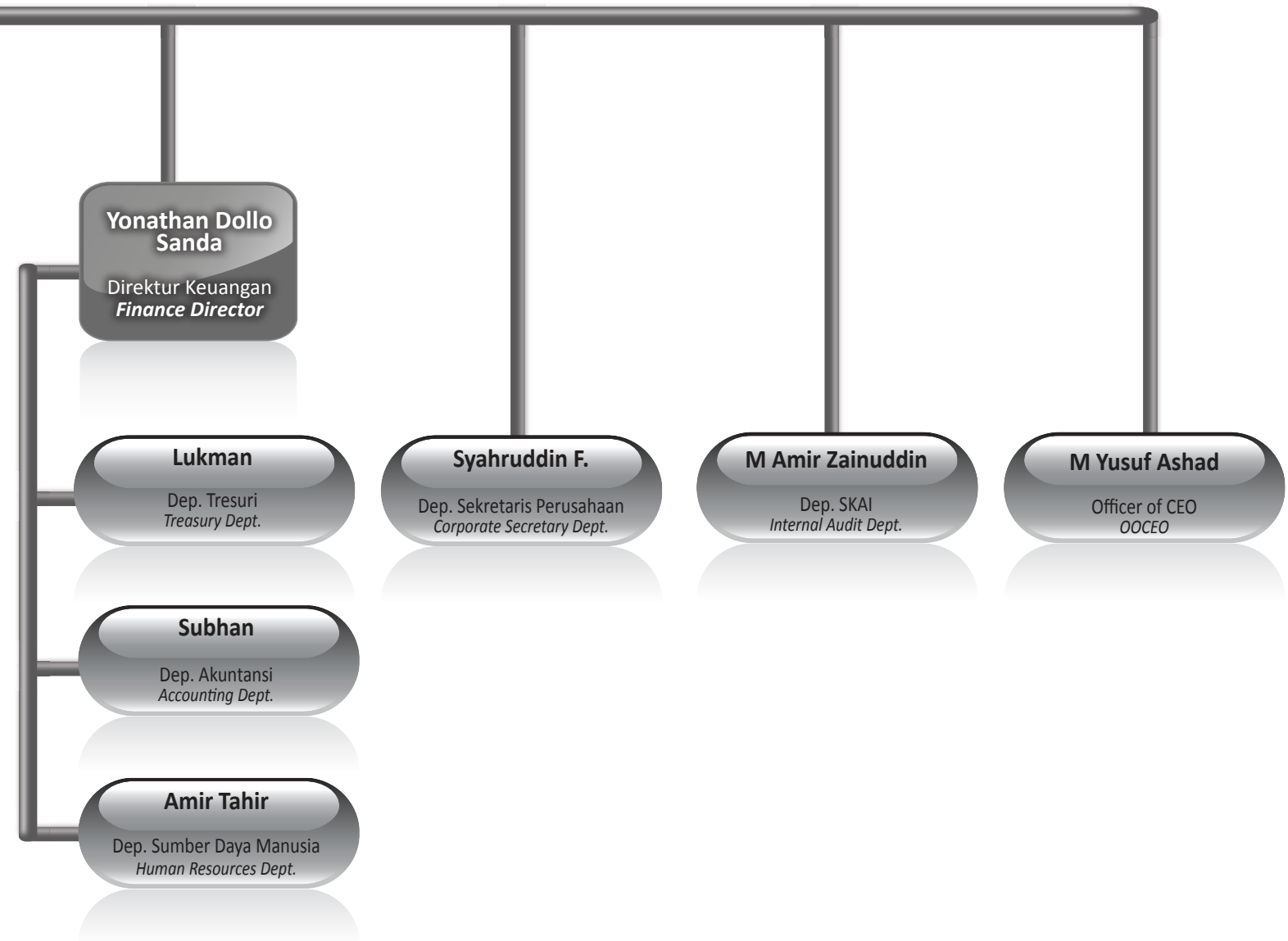
Dep. Pemasaran
Marketing Dept.

H.M. Ilyas Timu

Dep. Distribusi
Distribution Dept.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Unit Pengantongan Semen *Packing Plant*

PP Makassar

Jl. Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar
email: makassar@sementonasa.co.id

PP Bitung

Jl. Pelabuhan Nusantara, Bitung
Telp. (0438) 30674
email: bitung@sementonasa.co.id
PP Samarinda

Jl. Gaya Baru RT 09 Kel. Rawa Makmur, Ds. Tempurejo
Palaran Samarinda 75243
Telp. (0541) 681355
email: samarinda@sementonasa.co.id

PP Palu

Kecamatan Tawaeli, Kabupaten Donggala Palu
Telp. (0451) 491878
email: palu@sementonasa.co.id

PP Banjarmasin

Komplek Pelabuhan Trisakti
Jl. Barito Hilir no. 9 Banjarmasin Kalsel 70119
Telp. (0511) 3357441, fax. (0511) 3366688
email: banjarmasin@sementonasa.co.id

PP Celukan Bawang

Jl. Pelabuhan Celukan Bawang Bali 81155
Telp: (0362) 93348
email: celukan.bawang@sementonasa.co.id

PP Ambon

Jl. Dr. Siwabessy Palabuhan Gudang Arang Ambon
97117
Telp. (0911) 342809, fax. (0911) 34589
email: ambon@sementonasa.co.id



PP Samarinda



PP Banjarmasin



PP Biringkassi



PP Makassar

Tonasa I dan/and III

: 2x590.000 ton semen / tahun (*cement/year*)

Tonasa IV

: 2.300.000 ton semen/tahun (*cement/year*)

PLTU / *Power Plant* Biringkassi

: 2x25 MW

Unit Pengantongan / *Packing Plants*

Banjarmasin, Palu, Bitung, Ambon : 300.000 ton semen/tahun (*cement/year*)

Samarinda, Bali, Makassar : 600.000 ton semen/tahun (*cement/year*)

Fasilitas Perseroan

Company Facilities



PP Bali



PP Palu



PP Bitung



PP Ambon

PRODUK PRODUCT



SEMEN PORTLAND TIPE I

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen Portland Tipe I produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-2049-2004 Jenis I dan ASTM C150-2004 Tipe I.

Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan

yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow brick/batako, paving block, buis beton, roster, dan lain-lain.

SEMEN PORTLAND KOMPOSIT

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk Semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain.

Semen Portland Komposit produksi PT Semen Tonasa memenuhi persyaratan SNI 15-7064-2004. Kegunaan semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (paving block), dan sebagainya.

ORDINARY PORTLAND CEMENT TYPE I (OPC)

Ordinary Portland Cement Type I also known as OPC is hydraulic cement as a result of a mixture of clinker and gypsum. Ordinary Portland Cement (OPC) produced by PT Semen Tonasa meets the requirements of Indonesian National Standards, SNI 15-2049-2004 and ASTM C150-2004.

Ordinary Portland Cement has a high compressive strength, suitable for any kind of building, including high buildings, housing, bridges and roads, airport runway, concrete, dam and irrigation, building element such as paving block, hollow brick, roster, etc.

PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

Portland Composite Cement is a hydraulic binder material which is a result of a mixture of Portland cement, clinker and gypsum with one or more additional organic material, or the result of mixture of pulverized Portland cement and other pulverized organic material.

Portland Composite Cement (PCC) produced by PT Semen Tonasa meets the requirements of Indonesian National Standards SNI 15-7064-2004. Portland Composite Cement is useful for general concrete construction, masonry work, road, building alls, special building element such as paving block, hollow brick, sloop, pre-stress concrete, precast concrete, etc.



SEMEN PORTLAND POZZOLAN

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan. Semen Portland Pozzolan produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-0302-2004 type IP-U. ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kekedapan tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

PORTLAND POZZOLAND CEMENT (PPC)

Portland Pozzoland Cement also known as PPC is a hydraulic cement made of homogenous mixture between high blaine Portland and pozzoland cement which is produced by mixing Portland cement klinker and pozzoland at the same time, where there is 15–40% mass of Portland Pozzoland Cement.

Cement produced by PT Semen Tonasa meets the requirements of Indonesian Standards-SNI 15-0302-2004 Type IP-U 9. PPC is suitable for building 2-3 level, general concrete construction, ralf foundation and dam, construction in humid and swamp area and high aggressive sulfur level finishing, and plastic mixture.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Taslim Arifin

Komisaris Utama
President Commissioner

- Komisaris Utama, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Gelar MA untuk Jurusan Ilmu Ekonomi di School of Economics, University of The Phillipines, Manila, 1982
- Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1979
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, 1980-sekarang
- Menjabat posisi Komisaris di Bank Sulsel, 2003-2008
- Menjabat posisi Komisaris di PT Semen Tonasa, 2002-2007
- Menjabat posisi Komisaris Utama di PT Semen Tonasa, 2007-sekarang

- » *President Commissioner, since 2007*
- » *An Indonesian*
- » *A holder of MA of Economics Program, School of Economics, The University of The Philippines, Manila, 1982*
- » *A graduate of Economics Faculty, Hasanuddin University, Makassar, 1979*
- » *A lecturer at the Economics Faculty, Hasanuddin University, 1980-present*
- » *A commissioner of the Sulsel Bank, 2003-2008*
- » *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2002-2007*
- » *President Commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.*



Thariq Abudan

Komisaris
Commissione

- Komisaris, sejak 2005
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, Institut Manajemen LABORA Jakarta, 1999
- Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Novermber, Surabaya, 1980
- Berkarir di PT Semen Padang, 1980-1994
- Menjabat posisi Direksi di PT Semen Cibinong Tbk, 1994-2005
- Komisaris PT Trumix Beton, 1995-1996
- Komisaris PT Wahana Transtama, 1996-2004
- Direktur PT Tirtamas Onoda Engineering, 1999-2000
- Direktur Utama PT Comforte Prima Int., 2000-2001
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2005-sekarang.

- » *A commissioner, since 2005*
- » *An Indonesian*
- » *A graduate of Masters Program of Management, LABORA Management Institute of Jakarta, 1999*
- » *A graduate of Chemical Engineering Department, Sepuluh November Technology Institute, Surabaya, 1980*
- » *Worked for PT Semen Padang, 1980-1994*
- » *A director of PT Semen Cibinong Tbk., 1994-2005*
- » *A commissioner of PT Trumix Beton, 1995-1996*
- » *A commissioner of PT Wahana Transtama, 1996-2004*
- » *A director of PT Tirtamas Onoda Engineering, 1999-2000*
- » *President Director of PT Comforte Prima Int., 2000-2001*
- » *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2005-presen*

Andi Samad ThahirKomisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, Institut Manajemen LABORA Jakarta, 2001
- Sarjana Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin, 1969
- Memulai karirnya sebagai anggota DPRD Pangkep, 1966-1969
- Berkarir di Kantor Pemerintah Daerah Kab. Pangkep, 1969-1982
- Menjabat posisi Walikotaamadya KDH Pare-Pare, 1983-1988
- Wakil Ketua BKPM Tkt. I Sulsel, 1989-1993
- Kepala Dinas Pariwisata Dati I Sulsel, 1993-1996
- Sekum KPU Pusat, 1999-2001
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2007-sekarang.

- » *A commissioner, since 2007*
- » *An Indonesian*
- » *A graduate of Masters Program of Management, LABORA Management Institute of Jakarta, 2001*
- » *A graduate of Social Sciences and Politics, Hasanuddin University, 1969*
- » *Worked as Regional Legislatif member in Pangkep, 1966-1969*
- » *Worked for the Local Government Office of Pangkep Regency, 1969-1982*
- » *Mayor of Pare-pare Municipality, 1983-1988*
- » *Vice Head of Provincial BKPM of South Sulawesi, 1989-1993*
- » *Head of Provincial Tourism Department of South Sulawesi, 1993-1996*
- » *General Secretary of Central General Election Commission, 1999-2001*
- » *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.*

**Abdul Muis Bakkidu**Komisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2005
- Warga Negara Indonesia
- MBA, IIM kerjasama dengan Pittsburg State University, Kansas, USA, 1992
- Magister Manajemen STIM Jakarta, 1994
- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1965
- Berkarir di PT Semen Tonasa, 1966-1994
- Menjabat posisi Direktur Utama di PT Kawasan Industri Makassar (Persero), 1994-2001
- Menjabat posisi Direktur Utama di PT (Persero) Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam, 1999-2004
- Menjabat posisi Komisaris di PT Semen Tonasa, 2005-sekarang.

- » *A commissioner, since 2005*
- » *An Indonesian*
- » *A holder of MBA, IIM in association with the Pittsburg State University, Kansas, 1992*
- » *A graduate of Masters Program in Management, STIM, Jakarta, 1994*
- » *A graduate of Economics Faculty, Hasanuddin University, Makassar, 1965*
- » *Worked for PT Semen Tonasa, 1966-1994*
- » *President Director of PT Kawasan Industri Makassar (Persero), 1994-2001*
- » *President Director of PT (Persero) Pengusaha Daerah Industri, Batam Island, 1999-2004*
- » *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2005-present.*

Ansyad MbaiKomisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, STIE IPWI, Jakarta, 2000
- Advance course for Senior Police Administrator, Tokyo, 1989
- SESPIPOL, Lembang, 1987
- Berkarir di POLRI, sejak 1975-sekarang
- Menjabat posisi KAPOLDA Sumatera Utara, 2001-2002
- Ketua Desk Koordinasi Pemberantasan Terorisme (DKPT), 2002-sekarang
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2007-sekarang

- » *Commissioner, since 2007*
- » *An Indonesian*
- » *A graduate of Masters Program of Management, STIE IPWI, Jakarta, 2000*
- » *Advance course for Senior Police Administrator, Tokyo, 1989*
- » *SESPIMPOL, Lembang, 1987*
- » *Worked for the Indonesian Police Department, 1975-present*
- » *Head of Provincial Police Department, North Sumatera, 2001-2002*
- » *Head of Desk Coordination Terrorism Counter (DKPT), 2002-present*
- » *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present*



PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile

H.M. Sattar Taba

Direktur Utama
President Director

- Direktur Utama, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1979
 - Berkarir pada perusahaan swasta, 1973-1980
 - Berkarir di PT Semen Tonasa, 1980 s.d. 1989
 - Menjabat posisi Direksi pada PT Tonasa Lines, 1988-1989
 - Menjabat posisi Direksi di PT Semen Kupang, 1989-2000
 - Direktur Keuangan di PT Semen Tonasa, 2000 s.d. 2005
 - Direktur Utama di PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- » *President Director*
 - » *President Director, since 2005*
 - » *An Indonesian*
 - » *A graduate of Economics Faculty Hasanuddin University, Makassar, 1979*
 - » *Worked for a private company, 1973-1980*
 - » *Worked for PT Semen Tonasa, 1980 until 1989*
 - » *A director of PT Tonasa Lines. 1988-1989*
 - » *A director of PT Semen Kupang, 1989–2000*
 - » *Finance Director of PT Semen Tonasa, 2005 until 2005*
 - » *President Director of PT Semen Tonasa, 2005 until present*



Subagio

Direktur Produksi
Production Director

- Direktur Produksi, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, 1976
 - Berkarir di PT Semen Gresik (Persero) Tbk., 1977-2005
 - Koordinator Bidang Teknik Asosiasi Semen Indonesia, 2009 s.d. 2011
 - Koordinator AFCM SC-TC, 2009 s.d. 2011
 - Menjabat posisi Direktur Produksi PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- *Production Director*
 - *Production Director, since 2005*
 - *An Indonesian*
 - *A graduate of Mechanical Engineering Department, Bandung Institute of Technology, West Java, 1976*
 - *Worked for PT Semen Gresik (Persero) Tbk., 1977–2005*
 - *Technical Coordinator of Indonesian Cement Association, 2009 until 2011*
 - *AFCM SC-TC Coordinator, 2009 until 2011*
 - *Production Director of PT Semen Tonasa, 2005–present.*



Gatot Kustiyadi

Direktur Litbang dan Operasional
R & D and Operation Director

- Direktur Litbang dan Operasional, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 1988
 - Meraih gelar Magister of Science, Universitas Andalas, Padang, 1999
 - Staf Direktur Produksi di PT Aneka Gas Industri, 1988 s.d. 1990
 - Berkarir di PT Semen Padang, 1990-2005
 - Menjabat posisi Direktur Litbang dan Operasional PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- **R & D and Operation Director**
 - **Research & Development and Operation Director, since 2005**
 - **An Indonesian**
 - **A graduate of Chemical Engineering Department, Sepuluh November Technology Institute, Surabaya, 1988**
 - **Holds a Masters of Science degree from Andalas University, Padang, 1999**
 - **As a Production Director Staf of PT Aneka Gas Industri, 1988 until 1990**
 - **Worked for PT Semen Padang, 1990–2005**
 - **R & D and Operation Director of PT Semen Tonasa, 2005–present.**



Erizal Bakar

Direktur Pemasaran
Marketing Director

- Direktur Pemasaran, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Magister Manajemen, Universitas Andalas, Sumatera Barat, 2004
 - Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, 1982
 - Berkarir di PT Semen Padang, 1983-2005
 - Menjabat posisi Direktur Pemasaran PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- **Marketing Director**
 - **Marketing Director, since 2005**
 - **An Indonesian**
 - **Holds a Masters of Management degree from Andalas University, Padang, 2004**
 - **Bachelor of Science in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung, 1976**
 - **Worked for PT Semen Padang, 1983-2005**
 - **Marketing Director of PT Semen Tonasa, 2005-present.**



Yonatan Dollo Sanda

Direktur Keuangan
Finance Director

- Direktur Keuangan, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1988
 - Senior Auditor di KAP Daniel Hassa & Partner, 1988-1992
 - Berkarir di PT Semen Tonasa, 1992-2005
 - Menjabat posisi Direktur Keuangan PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- **Finance Director**
 - **Finance Director, since 2005**
 - **An Indonesian**
 - **A graduate of Accounting Department, Hasanuddin University, Makassar, 1988**
 - **Senior Auditor for KAP Daniel Hassa & Partner, 1988-1992**
 - **Worked for PT Semen Tonasa, 1992–2005**
 - **Finance Director of PT Semen Tonasa, 2005–present.**





Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Guidelines of Corporate Governance

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi pengelola perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Implementasi prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajiban. Menjadikan perseroan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat sehingga visi, misi, dan tujuan perseroan dapat tercapai dengan baik.

The management of corporate is based on Good Corporate Governance (GCG). The corporate refers GCG as a guideline for the management in running all the corporate business activities. The implementation of GCG principles that cover transparency, accountability, responsibility, and fairness has made the corporate survive and get stronger in facing any challenges that are getting tougher and tougher so that the vision, missions, and goal could be reached well.

Perseroan menyadari untuk mendukung implementasi GCG secara simultan dan berkelanjutan serta untuk mendukung keberhasilan strategi perusahaan, perseroan membutuhkan budaya perusahaan yang terintegrasi kedalam prinsip-prinsip GCG. Perseroan menggali budaya perusahaan melalui sikap dan perilaku karyawan yang dikenal dengan istilah "PROFESIONALISME", istilah ini dijabarkan menjadi beberapa budaya sebagai berikut :

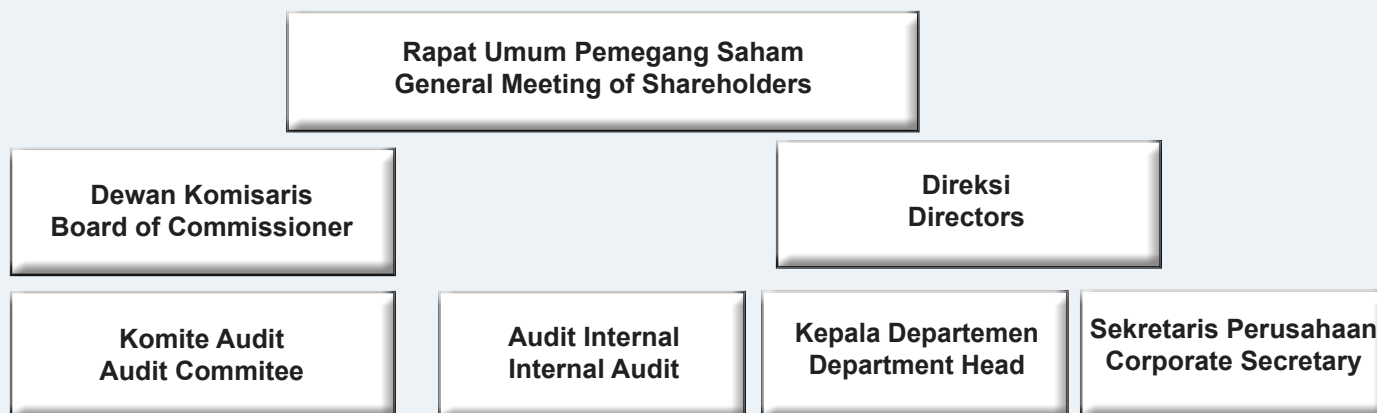
1. Proaktif dan Kreatif
2. Responsif dan Komunikatif
3. Orientasi pada pasar
4. Fleksibel dan Adaptif
5. Empati dan *Environment*
6. Semangat (*Motivation*)
7. Integritas
8. Optimal
9. *Networking* dan *Teamwork*
10. *Analytical Thinking*
11. *Leadership*
12. Inovatif
13. Sipakainge, Sipakatau, dan Sipakalebbi
14. Mutu
15. Energik

The corporate completely realizes that to support the implementation of GCG simultaneously and continually and allow the success of strategies implementation, the corporate call for cultures that are integrated within the principles of GCG. That is why the corporate tries to establish such cultures through attitudes and manners of employees. The culture is called by an acronym of "PROFESIONALISME", where:

1. *P is for Proactive and creative*
2. *R is for Responsive and communicative*
3. *O is for Oriented to markets*
4. *F is for Flexible and adaptive*
5. *E is for Empathy and environment*
6. *S is for Enthusiastic (motivation)*
7. *I is for Integrity*
8. *O is for Optimal*
9. *N for Networking and teamwork*
10. *A is for Analytical thinking*
11. *L is for Leadership*
12. *I is for Innovative*
13. *S for reminding and respecting one another*
14. *M is for Quality*
15. *E is for Energetic*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Sesuai keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN, perseroan telah menerjemahkan praktik GCG dalam berbagai bentuk implementasi yaitu :

- Keputusan Direksi tentang penerapan GCG di PT Semen Tonasa
- Board Manual Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) PT Semen Tonasa
- Panduan Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Semen Tonasa (Code of Conduct)
- Panduan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance Code)
- Pernyataan Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) di PT Semen Tonasa

According to the decree of BUMN (State Owned Corporate) No Kep-117/M-MBU/2002 on the application of GCG to state owned corporate, the corporate has actualized the GCG practices in various forms, namely:

- » Decree of Boar of Directors on GCG application to PT Semen Tonasa
- » Board Manual for Good Corporate Governance PT Semen Tonasa
- » Manuals for Business Ethics and Work Ethics (Code of Conducts) of PT Semen Tonasa
- » Manual for Good Corporate Governance Code
- » Commitment Statement of Good Corporate Governance application at PT Semen Tonasa

ORGAN PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur manajemen dan memegang segala kewenangan untuk menentukan arah perseroan yang tidak diserahkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Segala keputusan dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut penyelenggaraannya, RUPS terbagi atas :

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Selama tahun 2010, telah diselenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2010. Hasil dari RUPS tahunan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. a. Pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama Tahun Buku 2009.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) dengan pendapat wajar.

CORPORATE ORGANS

Shareholder General Meeting (SGM)

Shareholder general meeting is an organ of the corporate that has the highest hierarchy in management structure and has the authority in determining the direction of the corporate, not at the hands of either the Board of Directors or the Board of Commissioners. Any decisions made in shareholder general meetings must be subject to the interests of the corporate in long term.

In terms of implementation, SGMs are classified in two categories:

- » Annual shareholder general meetings (Annual SGM).
- » Extraordinary shareholder general meetings (ESGM).

In 2010 1 annual SGM meeting was carried out, which was 10 June 2010. The meeting came to the following results:

1. a. The shareholders accepted the annual report on the situation and running of the corporate for Fiscal Year of 2009.
- b. Approved the corporate Financial Report for Fiscal Year 2009 audited by the Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a member of Ernst & Young Firm, with the opinion of unqualified.

2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2009 (dua ribu sembilan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Usman dan Rekan.
 3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih perseroan setelah pajak tahun buku 2009 (dua ribu sembilan) sebesar Rp 429.722.632.000,- sebagai berikut :
 - a. Dividen final Tahun Buku 2009 (dua ribu sembilan) besaran prosentasenya sama dengan besaran prosentase dividen final yang harus dibayarkan oleh PT Semen Gresik (Persero), Tbk. kepada pemegang sahamnya.
 - b. Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang besarnya ditetapkan oleh PT Semen Gresik (Persero), Tbk. sebagai pemegang saham.
 - c. Sisa penggunaan laba digunakan sebagai cadangan yang dipergunakan untuk pengembangan usaha perseroan.
 4. Memberi kuasa kepada PT Semen Gresik (Persero), Tbk. selaku pemegang saham perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku 2009 serta gaji untuk Dewan Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris beserta fasilitas dan tunjangan lainnya tahun buku 2010.
 5.
 - a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Gresik (Persero), Tbk. tahun buku 2010 untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2009 dan biayanya menjadi beban perseroan.
 - b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2010 termasuk menetapkan honorariumnya.
2. *The shareholders ratified the corporate Annual Report on Partnership and Environmental Nurturing Programs for Fiscal Year of 2009, which was audited by Akuntan Publik Usman dan Rekan.*
 3. *Approved the verdict on spending of after-tax net profit of the corporate for Fiscal Year of 2009, which was Rp 429,722,632,000 for the following:*
 - a. *The percentage of Fiscal Year of 2009 final dividend was equal to the percentage of the final dividend that ought to be paid by PT Semen Gresik (Persero) Tbk to its shareholders.*
 - b. *The amount of budget for Partnership and Environmental Nurturing Programs was determined by PT Semen Gresik (Persero) Tbk as the shareholder.*
 - c. *The rest of the profit was retained as the reserve for business development of the corporate.*
 4. *Authorized PT Semen Gresik (Persero) Tbk as the shareholder of the corporate to determine the tantiem for the directors and commissioners in the Fiscal Year of 2009, the salary for the directors and honorarium for the commissioners, facilities, and other allowances in the Fiscal Year 2010.*
 5.
 - a. *Agreed with the appointment of a public accountant that was then approved in the Annual SGM of PT Semen Gresik (Persero) Tbk for Fiscal Year of 2010 to perform an audit on the financial report of the corporate for Fiscal Year of 2009; the cost occurred to the audit implementation was paid by the corporate.*
 - b. *Authorized the Board of Commissioners to appoint a public accountant to perform an audit on the Partnership and Environmental Nurturing Programs for Fiscal Year of 2010, and determine the amount of honorarium.*



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perseroan oleh Dewan Direksi serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi untuk kepentingan dan tujuan perseroan. Pengawasan ini mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang akan berdampak pada terjaminnya efektifitas dan praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan perseroan.

Jabatan Dewan Komisaris terikat dengan suatu etika yang terimplementasi dalam tugas Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Terkait dengan kebijakan umum yang merupakan wujud dari fungsi pengawasan terhadap kerja Direksi.
- Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan bentuk pelaporan Dewan Komisaris perihal aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris.
- Terkait dengan Nominasi dan Seleksi Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menganut prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.
- Terkait dengan remunerasi dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Terkait dengan Manajemen Risiko, dijabarkan melalui hasil evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko.
- Terkait dengan pemberantasan korupsi, mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberantas tindak korupsi.
- Terkait dengan pengendalian intern, dalam hal ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.
- Terkait dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaporan perseroan.
- Terkait dengan pelaksanaan pengawasan/pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, baik yang dilakukan secara tertulis atau arahan dan pendapat yang dikemukakan dalam rapat.

Sesuai RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2009, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Taslim Arifin sebagai Komisaris Utama
- Abdul Muis Bakkidu sebagai Komisaris
- Thariq Abudan sebagai Komisaris
- Andi Samad Thahir sebagai Komisaris
- Ansyaad Mbai sebagai Komisaris.

Board of Commissioners

Board of Commissioners has the function of supervision on the running of the corporate by directors, and provides services to the directors for the interests and goals of the corporate. The supervision function is based on the corporate Statutes and other relevant prevailing regulations that will assure the effectiveness and good practices of Good Corporate Governance.

The position of Board of Commissioners is bound by etiquettes that have to be reflected in the implementation of jobs and duties, which are associated with:

- » *general policies that reflect the supervision functions on the jobs of directors.*
- » *shareholder general meeting where the Board of Commissioners report the activities of their job performance.*
- » *nomination and selection of members of Board of Commissioners and Board of Directors that apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.*
- » *remuneration and evaluation on job performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- » *risk management, which is described in the results of evaluation on risk management policies.*
- » *fight of corruption, that is, endorsing the efforts made by the government in fighting corruption.*
- » *internal control; in this case, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.*
- » *transparency and information confidentiality; in this case the Board of Commissioners has to look into what is covered in the corporate report.*
- » *the implementation of supervision function and advice giving by the Board of Commissioners either in writing or spoken that are conveyed in meetings.*

According to the results of the annual extraordinary shareholder general meeting that was held on 05 June 2009, the Board of Commissioners consisted of:

- » *Taslim Arifin, President Commissioner*
- » *Abdul Muis Bakkidu, Commissioner*
- » *Thariq Abudan, Commissioner*
- » *Andi Samad Thahir, Commissioner*
- » *Ansyaad Mbai, Commissioner*

Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas Dewan Direksi dalam menjalankan operasional perseroan menjunjung tinggi etika jabatan dan peningkatan kompetensi manajemen terhadap perkembangan perseroan. Tugas Dewan Direksi dijabarkan sebagai berikut :

- Kebijakan umum dalam hal tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan perusahaan.
- Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan, sistem pelaporan dan penyediaan dokumen-dokumen yang terkait dengan RUPS.
- Terkait dengan strategi dan rencana kerja.
- Terkait dengan Manajemen Risiko, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
- Terkait dengan pemberantasan korupsi dalam operasional sehari-hari.
- Terkait dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi, Direksi memberikan informasi penting secara *accurate, reliable, timely, consistent, dan useful*.
- Terkait dengan laporan-laporan perusahaan yang berdasar pada prinsip-prinsip GCG.
- Hubungan dengan *stakeholders*, memastikan terjaminnya hak-hak *stakeholders*.
- Terkait sistem akuntansi dan keuangan.
- Terkait dengan tugas dan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 5 Oktober 2005, susunan Dewan Direksi sebagai berikut:

- H.M. Sattar Taba sebagai Direktur Utama
- Subagio sebagai Direktur Produksi
- Erizal Bakar sebagai Direktur Pemasaran
- Yonatan Dollo Sanda sebagai Direktur Keuangan
- Gatot Kustiyadi sebagai Direktur Litbang dan Operasional

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the corporate that is fully responsible for the running of corporate for the interests and goals of the corporate, and represents the corporate both in and outside court according to the corporate Statutes.

In performing their jobs, the directors have to uphold position etiquettes and are responsible for the improvement of management competency for the development of the company. The jobs and duties of directors cover the following areas:

- » *general policies associated with responsibilities for carrying out their jobs for the sakes of the corporate.*
- » *shareholder general meeting (including running the meeting), reporting system, and presentation of documents of the meeting.*
- » *strategies and work plans.*
- » *risk management; directors are accountable for the implementation of risk management.*
- » *corruption fights in daily operation.*
- » *transparency and information confidentiality; directors have to provide vital information accurately, reliably, timely, consistently, and usefully.*
- » *corporate reports that have to be based on GCG principles.*
- » *stakeholders; directors have to ensure that the rights of stakeholders are secured.*
- » *finance and accounting system.*
- » *other jobs and responsibilities that are outlined in the corporate Statutes established by shareholder general meeting on the basis of prevailing regulations.*

Based on the results of the extraordinary shareholder general meeting held on 05 October 2005, the Board of Directors consisted of:

- » *H.M Sattar Taba, SE, President Director*
- » *Ir. Subagio, MSc, Production Director*
- » *Ir. Erizal Bakar, Marketing Director*
- » *Drs. Yonathan Dolo Sanda, Finance Director*
- » *Ir. Gatot Kustiyadi, Research and Development & Operation Director.*

Komunikasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Dua organ perseroan terpenting yaitu Dewan Komisaris dan Direksi merumuskan komunikasi antara keduanya melalui pertemuan berkala untuk menyatukan pandangan dan memutuskan persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perseroan. Bentuk dari komunikasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ini dilakukan untuk membahas kinerja perseroan pada bulan sebelumnya dan prognosa serta strategi perseroan pada bulan berjalan dan bulan yang akan datang untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pertemuan ini dilakukan sejalan dengan penerapan asas akuntabilitas dan pertanggung-jawaban dalam pelaksanaan GCG.

Tahun 2010, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perseroan mengadakan rapat rutin sebanyak 16 kali, dengan agenda rapat seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada rekapitulasi kehadiran rapat rutin bulanan Dewan Komisaris dan Direksi.

Communiation Between Commissioners and Direcors

Both key organs of the corporate, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors formulate their ways of communication together through regular meetings to obtain common perceptions and ideas and decide important issues to deal with in relation to the corporate sustainability and operations of business. The discussions held by Board of Commissioners and Board of Directors in their meeting also address the corporate performance in previous months, prognosis, and strategies that have been and will be applied to reach the determined targets. Their meetings are conducted to meet the application of accountability and responsibility principles of GCG.

In 2010 Board of Commissioners and Board of Director held 16 monthly regular meetings, with agenda described above. The attendance level of commissioners and directors can be seen in the attendance summary in the tabel below.

Tabel kehadiran rapat BOC dan BOD

Table of Attendance of BOC and BOD

Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>BOC and BOD Meeting</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Total Jumlah	
Taslim Arifin	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	100%
Andi Samad Thahir	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	100%
Thariq Abudan	2	2	3	1	2	1	1	1	-	1	1	1	16	89%
Abdul Muis Bakkidu	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83%
Ansyad Mbai	2	2	2	1	2	1	-	1	1	1	1	1	15	83%
Total Rapat Total Meeting	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan dalam RUPS. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komisaris. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perseroan dalam RUPS.

Dewan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tantiem, dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris serta diputuskan dari RUPS. Adapun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Direksi dilaporkan dalam RUPS.

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp20,3 milyar.

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners receive fixed and non-fixed remuneration consisting of honorarium, insurance, tantiem, facilities, and other allowances. The value of remuneration is recommended by Nomination and Remuneration Committee and is approved in shareholders general meeting. The remuneration value of a commissier could be different from another one, depending on what their jobs and responsibilities are. The grand total value paid to the commissioners is reported by the corporate in shareholders general meeting.

Meanwhile, Board of Directors are paid fixed and non-fixed remuneration covering salary, tantiem, facilities, and other allowances. The remuneration amount is proposed by Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners, and is approved in shareholders general meeting. The details of remunerations paid to all the directors is presented in shareholders general meeting.

The details of remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year of 2009 can be seen in the following tabel.

Rapat dan Dewan
Direksi
BOD Meeting

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Total Jumlah	
H.M. Sattar Taba	7	3	5	2	5	4	4	3	4	3	5	5	50	100%
Soebagio	6	2	4	2	5	4	3	3	4	3	5	4	45	90%
Yonatan Dollo Sanda	6	2	5	2	5	4	4	3	4	3	4	5	47	94%
Erizal Bakar	6	2	5	2	5	3	4	3	3	3	3	5	44	88%
Gatot Kustiyadji	7	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	5	41	82%
.....														
Total Rapat	7	3	5	2	5	4	4	3	4	3	5	5	50	100%
Total Meeting														

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menyadari sepenuhnya peranan penting Sekretaris Perusahaan untuk memperlancar hubungan komunikasi maupun koordinasi antar organ perusahaan dan hubungan antara perseroan dengan *stakeholder*.

Sekretaris Perusahaan sebagai dinding terluar perseroan memiliki fungsi *Compliance Officer*, *Stakeholders Relation*, dan *Business Information* yang menjadi lingkup tugas Sekretaris Perusahaan.

Dalam hubungannya dengan masyarakat sekitar sebagai mitra perseroan, Sekretaris Perusahaan menjadi tonggak utama untuk mengelola informasi maupun komunikasi antara perseroan dan masyarakat sekitar. Terbentuknya *corporate image* yang baik merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Berkaitan dengan *corporate image*, Sekretaris Perusahaan mengembangkan media informasi untuk lebih menguatkan *corporate image* kepada *stakeholders*. *Corporate image* perseroan dapat diperoleh melalui website www.sementonasa.co.id, pamflet maupun media internal Orbit.

H. Syahrudin F. menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2003. Lulus sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 1986 serta Magister Manajemen Keuangan dari GIM Yogyakarta pada tahun 1999. Mulai bergabung di perseroan pada tahun 1986. Menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia selama dua tahun sejak tahun 2001 kemudian diamanahi untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga saat ini.

Berbagai pelatihan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi telah diikuti, antara lain AMC di China, Studi Pengusaha Kecil di Thailand, dan Eksepsi Produk Sulawesi Selatan di Malaysia.

Corporate Secretary

Corporate completely realizes the important role of Corporate Secretary to enable smooth communications and co-ordinations among the organs of the company, and between the company and stakeholders.

Corporate Secretary, as the outer layer of the corporate, has the functions of Compliance, Stakeholders Relation, and Business Information Officer.

In relation to the surrounding community, which is the partner of the corporate, the secretary plays the key role in processing information and communicating to them. The formation of corporate good image becomes the responsibility of the secretary. Related to the corporate image, the secretary should develop information media to strengthen the corporate brand image among stakeholders. The corporate image can be accessed to through the website www.sementonasa.co.id, leaflets, or the internal media Orbit.

H. Syahrudin F. has been Corporate Secretary since 2003 until now. He graduated from the Law Faculty of Hasanuddin University in 1986, and obtained his Masters degree from the GIM Yogyakarta in 1999 in the field of Financial Management. He started joining the Corporate in 1986. He was positioned as the Head of Human Resource Department for 2 years. And, since 2001 he has been appointed to be Corporate Secretary until now. He has been involved in a number of both domestic and overseas trainings, such as AMC in China, Study on Small Scale Business in Thailand, South Sulawesi Product Exhibition in Malaysia, to improve his capacity.



H. Syahrudin F
Sekretaris Perusahaan

Audit Internal

Semua kebijakan dan usaha yang dilakukan oleh perseroan memerlukan kerjasama serta komitmen yang solid baik dari manajemen maupun karyawan. Sebagai fungsi kontrol tata kelola perusahaan, perseroan secara rutin dan periodik melakukan audit terjadwal maupun insiden dan audit tahunan oleh akuntan independen dalam bentuk finansial audit maupun operasional audit yang dilakukan secara rutin oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) ataupun auditor independen. Temuan dari hasil audit kemudian ditindaklanjuti oleh Komite Audit yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Struktur Departemen SKAI perseroan berada dibawah Direktorat Utama, H.M Amir Zainuddin menjabat sebagai Kepala Departemen SKAI sejak tahun 2006. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 1985 dan Magister Manajemen dari Universitas yang sama pada tahun 2000. Mulai bergabung di perseroan sejak 1 Desember 1986, banyak berkiprah di Departemen Pemasaran sebelum akhirnya menjabat sebagai Kepala Departemen SKAI.



M. Amir Zainuddin
SKAI

Internal Audit

All the policies made and business activities run by the corporate require good collaborations and strong commitment of both the management and employees. For a control function on the governance, scheduled, incidental, and annual audits on the corporate finance and operations were performed on a regular basis, either by independent auditors or the Internal Audit Unit. The findings of the auditors were then acted on by the Audit Committee that is accountable to the Board of Commissioners.

Officer of The CEO (OOCEO)

Officer Of the CEO (OOCEO) merupakan staf khusus yang membantu Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam melaksanakan program-program strategis jangka pendek maupun jangka panjang untuk memastikan pencapaian dan peningkatan kinerja serta tercapainya tujuan jangka panjang perseroan, meliputi :

1. Mensinergikan potensi–potensi ketiga perusahaan utama dalam grup untuk meningkatkan kinerja perseroan,
2. Melakukan evaluasi , pengawasan, serta memberikan rekomendasi terhadap kegiatan operasi perusahaan agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif,
3. Memastikan KPI (Key Performace Indicator) perse-roan telah dilaksanakan sesuai program-program yang telah disusun di RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) dan selaras dengan rencana jangka panjang.

Officer of The Ceo (OOCEO)

Office of the CEO is special staffs that assist the president director and other directors in implementing short and long term strategic programs to assure the attainment and improvement of performance as well as long term goals of the corporate, including:

1. *Synergizing the potentials of the three corporate within the group to increase the achievement of corporate.*
2. *Conducting evaluations, supervisions, and giving recommendations so that corporate operational activities can run efficiently and effectively.*
3. *Ensuring that the corporate KPI (Key Performance Indicators) is obeyed according to the programs that have been outlined in the corporate budget and work plan and in line with the long term plans.*



Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Tugas dari Komite Audit ini adalah berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance*, laporan keuangan, dan audit internal maupun eksternal.

Komite Audit perseroan beranggotakan tiga orang yang masing-masing memiliki keahlian di bidang masing-masing untuk mendukung implementasi *GCG* perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan, tepat, dan komprehensif akan meningkatkan kepastian perseroan dalam mencapai sasaran serta memberikan keyakinan bahwa Perseroan dapat merealisasikan peluang bisnis yang ada dengan meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi.

Untuk mewujudkan komitmen manajemen risiko, perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan dalam Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Penerapan Manajemen Risiko, dan Prosedur Manajemen Risiko sebagai dasar pengelolaan risiko di setiap kegiatan perseroan.

Perseroan terus melakukan kajian-kajian untuk membangun dan memelihara secara berkelanjutan rencana-rencana pengelolaan risiko. Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap pengembangan pengelolaan risiko, maka perseroan berupaya untuk:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko,
- Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan *risk appetite* perusahaan,
- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perusahaan maupun dengan stakeholder.

Audit Committee

In conducting their jobs and duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. The committee is in charge of looking into the GCG application, financial report, and internal and external audits.

The Audit Committee comprises of 3 members with their own expertise that have to ensure that the corporate applies the GCG well.

RISK MANAGEMENT

Company applies risk management as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. Risk management is carried out continuously, accurately, and comprehensively will increase the certainty of the company in achieving its goals and provide assurance that the Company can realize the business opportunities that exist to minimize the potential risks and losses that may occur.

To realize the commitment to risk management, the company has a Risk Management Policy which is then translated into the Risk Management Guidelines, Technical Guidelines for Application of Risk Management and Risk Management Procedure as a basis for risk management in every company activity.

The Company continues to conduct studies for building and maintaining a sustainable risk management plans. In order to realize a commitment to the development of risk management, the company seeks to :

- » *Making risk management as an integral and entrenched part of business practices and decision-making on an ongoing basis so that companies can support the achievement of corporate objectives through risk management,*
- » *Perform active monitoring of the condition of the internal and external environment by identifying and analyzing problems that arise and to provide appropriate risk treatment with enterprise risk appetite,*
- » *Conducting consultations and communications effectively and openly about the application of risk management in both internal and with stakeholders.*

Risiko Usaha

Setiap tahun, Perseroan membuat Daftar Risiko yang didalamnya memuat identifikasi risiko terhadap Key Performance Indicator di setiap proses bisnis Perseroan, Analisa Risiko serta Pengendalian atau Mitigasi Risiko tersebut. Tahun 2010, risiko usaha yang dikendalikan oleh Perseroan secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Produksi

Kegiatan operasional produksi selama tahun 2010 diindikasikan memiliki risiko yang terkait dengan cadangan bahan baku tanah liat, risiko kapasitas produksi tidak tercapai, risiko stok clinker, *free lime* tinggi, risiko curah hujan yang tinggi, risiko mutu produk tidak tercapai, dan menurunnya performance peralatan utama dan pendukung.

2. Risiko Pemasaran dan Distribusi

Terkait dengan stok semen yang tidak terjamin di pasar, persaingan harga produk di pasar, rendahnya *brand image*, bertambahnya pesaing di daerah pasar, komplain terhadap mutu, masuknya semen impor, keterlambatan pemuatan dan pengiriman semen jalur laut serta risiko muatan truk melebihi DO.

3. Risiko Keuangan

Terkait dengan risiko tidak tercapainya cash flow, pencatatan transaksi yang salah, pelaksanaan *closing period* tidak tepat waktu dan risiko kesalahan estimasi RKAP.

4. Risiko SDM

Terkait dengan risiko menurunnya produktivitas tenaga kerja, meningkatnya jumlah karyawan pensiun, terbatasnya jumlah SDM, kesenjangan kompetensi, dan risiko kegagalan implementasi *Human Capital Master Plan (HCMP)*.

5. Risiko Pengembangan Sistem Manajemen

Adanya kemajuan sistem manajemen di dunia industri mengindikasikan risiko sistem manajemen yang akan *obsolete* serta tidak terintegrasi terhadap perkembangan industri.

6. Risiko Proyek Strategis

Pembangunan Pabrik Tonasa V dan Power Plant diidentifikasi memiliki beberapa indikasi risiko antara lain, jadwal pekerjaan yang tidak tepat waktu, risiko pencurian/peralatan hilang, risiko defisit kas, risiko hasil *commissioning* tidak sesuai serta risiko kecelakaan kerja.

7. Risiko Power Listrik

Indikasi risiko pada ketersediaan power listrik terutama berkaitan dengan adanya risiko kerusakan pembangkit listrik baik di PLN maupun BTG Biringkassi serta meningkatnya pemakaian listrik yang disuplai dari PLN.

Business Risk

Each year, the Company made therein Risk List includes identification of risks to the Key Performance Indicators in each business process company, Risk Analysis and Control or the Risk Mitigation. By 2010, the business risks which are controlled by the Company in general can be summed up as follows :

1. Production Risk

Production of operational activities during 2010 have indicated the risks associated with raw material reserves of clay, the risk of production capacity is not reached, the risk of stock clinker, free high lime, high rainfall risk, the risk of product quality is not achieved, and the declining performance of major equipment and supporters.

2. Marketing and Distribution of Risk

Related to cement stocks that are not guaranteed in the market, price competition in product markets, low brand image, increasing competition in the market area, complaints against the quality, the entry of imported cement, delays in loading and shipping cement as well as risk sea cargo trucks exceeding DO.

3. Financial Risk

Associated with the risk of not reaching the cash flow, recording of transactions is wrong, the implementation period is not closing on time and risk estimation error CBP.

4. HR Risk

Associated with decreased risk of labor productivity, increasing the number of employees retire, the limited number of human resources, competency gaps, and the risk of failure of the implementation of Human Capital Master Plan (HCMP).

5. Risk Management System Development

The advanced management system in the industry indicates the risk management system that will be obsolete and not integrated to the development industry.

6. Strategic Project Risk

Construction Plant and Power Plant V Tonasa identified as having some indication of risk, among others, work schedules that are not on time, the risk of theft / loss of equipment, risk of cash deficits, the risk does not match the results of commissioning and the risk of workplace accidents.

7. Risk of Electric Power

Indications of risk on the availability of electric power primarily associated with the risk of damage to power plants in both the PLN and BTG Biringkassi and the increased use of electricity supplied by PLN.

8. Risiko Pengadaan
Risiko pengadaan utamanya adalah pengadaan batubara, dimulai dari terhambatnya suplai, CF yang tinggi, dan harga yang fluktuatif.

9. Risiko Lingkungan dan Sosial

Sebagai perusahaan yang beroperasi di lingkungan masyarakat, emisi debu menjadi risiko utama yang diperhatikan. Wujud tanggung jawab sosial berupa program kemitraan dan bina lingkungan juga mengandung risiko yang disebabkan adanya unsur ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja lingkungan perseroan.

10. Risiko Reputasi Perusahaan

Isu penerimaan tenaga kerja pada tahun 2010, memberikan indikasi risiko yang bersumber pada ketidakakuratan informasi mengenai isu manajemen di media yang bersumber pada pihak ketiga.

8. *Procurement Risk*
Risk of major procurement is the procurement of coal, starting from the inhibition of supply, a high CF, and price fluctuation.

9. *Environmental and Social Risk*

As a company that operates in society, the emission of dust into the main risk is concerned. Being socially responsible form of partnership and community development programs also contain elements of risk due to public discontent against the company's environmental performance.

10. *Company Reputation Risk*

The issue of recruitment in 2010, gives an indication of risk based on inaccurate information about management issues in the media that originates on the third party.

PERKARA YANG MELIBATKAN PERUSAHAAN

Perseroan melandaskan seluruh kegiatan bisnis maupun proses produksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perkara yang melibatkan perseroan diselesaikan dengan mengacu kepada prinsip *responsibility* dan *fairness*.

Pada bulan Januari tahun buku 2010, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), memberitahukan perseroan sebagai Terlapor dalam Perkara No.01/KPPU-I/2010 tentang dugaan pelanggaran Pasal 11 UU No.5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang dilakukan oleh produsen semen di Indonesia. Pada bulan Pebruari 2010, perseroan telah memberikan tanggapan ke KPPU yang intinya menolak dugaan pelanggaran pasal 11 UU No.5 tahun 1999.

Berdasarkan surat keputusan KPPU No.01/KPPU-I/2010 tertanggal 18 Agustus 2010, KPPU memutuskan bahwa perseroan tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar UU No. 5 Tahun 1999 pasal 11.

LEGAL CASES

The corporate runs all business activities and production processes based on GCG principles that comply with relevant prevailing rules and regulations. Any legal matters the corporate involved in have to be settled under the principles of responsibility and fairness principles.

In January 2010, the Business Competition Watch Commission (KPPU) notified the corporate as a reported party for the case No. 01/KPPU-I/2010 with an assumption of legal breach on Article 11 of UU No. 5, 1999 on Monopoly Practice Prohibition and Unhealthy Business Competition by cement manufacturers in Indonesia. In February 2010, the corporate sent a response to the KPPU which basically turned down the assumed infringement.

Therefore, based on their decree No. 01/KPPU-I/2010 dated 18 August 2010, the KPPU declared that the corporate could not be proven legally and convincingly to have infringed Article 11 of UU No. 5, 1999.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Ery Susanto Indrawan

M. Natsir Kadir

Gagaring Pagalung

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Tugas dari Komite Audit ini adalah berkaitan dengan penerapan Good Corporate Governance, Laporan Keuangan, dan audit internal maupun eksternal. Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang yang memiliki keahlian di bidang masing-masing untuk mendukung implementasi GCG Perseroan.

In conducting their duties, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee. The Audit Committee is related to the implementation of Good Corporate Governance, Financial Statements, and internal and external audits. The Audit Committee consists of three members who with their own specific expertise to support the implementation of Good Corporate Governance

Gagaring Pagalung

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Guru Besar Bidang Teori Akuntansi sejak April 2009
Doktor di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006. Dosen Jurusan Akuntansi UNHAS sejak tahun 1988. Berpengalaman sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik tahun 1987-1993.
Ketua Jurusan Akuntansi UNHAS tahun 1995. Dosen Pasca Sarjana dan Magister Manajemen UNHAS sejak tahun 1997. Aktif sebagai konsultan di bidang Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada berbagai instansi pemerintah dan swasta/asing, termasuk Bank Dunia dan USAID

Audit Committee, since 2007.

Professor of Accounting Theory since April 2009

A doctoral program graduate of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2006. A lecturer at the Accounting Department, Hasanuddin University, since 1988. An experienced Senior Auditor at the Public Accountant Office from 1987 to 1993. Head of Accounting Department,

Hasanuddin University, 1995

A lecturer at the Post Graduate Program, in the field of Management, Hasanuddin University, since 1997

An active consultant of Accounting, Financial Management, and Financial Performance Assessment in some government institutions, private, and foreign companies, including World Bank and USAID

Ery Susanto Indrawan

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Master di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2002. Sekretaris Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia sejak 2002.

Process Engineer di PT Semen Cibinong, 1996 s.d. 1999. Process Engineer di Institut Semen dan Beton Indonesia, sejak 1999. Dosen di Universitas Pakuan Bogor, 2004 s.d. 2006

Penilai lisensi ISO 17024 dan kompetensi bidang persemenan sejak tahun 2006

Berpengalaman sebagai Engineer di bidang produksi dan kontrol kualitas di industri persemenan nasional

Audit Committee, since 2007. A graduate of Master Program of Chemical Engineering Department, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2002. Secretary of Indonesian Cement Certification Institute since 2002
Process Engineer at PT Semen Cibinong, 1996 s.d. 1999. Engineering Production and Quality Control, Indonesia Concrete and Cement Institute, since 1999. A lecturer, Pakuan Bogor University, 2004 until 2006

An assessor on ISO 17024 license and competency on cement since 2006

An experienced Engineer of production and quality control at national cement industry

M. Natsir Kadir

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1985
Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1993 Auditor di KAP Kusnadi Purnomo dan Rekan, 1980 s.d. 1990

Dosen Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin, sejak 1985
Manajer Keuangan PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995 s.d. 1997

Auditor Internal Siemens Corp. Makassar, 1997 s.d. 1999

Ketua Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2003

Staf ahli DPRD Sulawesi Selatan sejak tahun 2005

Konsultan Keuangan Daerah pada beberapa pemerintah daerah, 2006 s.d. sekarang

Konsultan Public Expenditure Analysis pada Bank Dunia & USAID, 2006 s.d. 2009

Audit Committee, since 2007. Bachelor of Science in Economics, Hasanuddin University, Makassar, 1985

A graduate of Master Program in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, 1993

Auditor for Kusnadi Purnomo and Partner Public Accountant Firm, 1980 until 1990

A lecturer at the Accounting Department Hasanuddin University, since 1985

Finance Manager of PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995 until 1997

Internal Auditor for Siemens Corp. Makassar, 1997 until 1999

Head of Accounting Department, Hasanuddin University, 2003

An expert staff of Provincial Legislative Assembly, South Sulawesi, since 2005

Financial Consultant for some local government institutions in Indonesia

Public Expenditure Analysis Consultant for the World Bank and USAID, 2006 s.d. 2009



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Review And Analysis



ULASAN OPERASIONAL

Sektor Produksi

Selama tahun 2010 perseroan berhasil memproduksi semen sebanyak 3.648.159 ton dari tiga pabrik yang dioperasikan. Di tahun ini, Pabrik Tonasa II dan Pabrik Tonasa III berhasil membukukan peningkatan pada produksi semennya masing-masing sebanyak 14,0% dan 10,9%. Hanya Pabrik Tonasa IV yang mengalami penurunan produksi sebanyak 0,6%. Namun secara keseluruhan, produksi semen perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,4% dari pencapaian 3.527.246 ton di tahun 2009. Prestasi ini tidak terlepas dari keberhasilan penurunan klinker faktor karena penggunaan *material additive* secara optimal sebanyak 19,8%, yang berarti meningkat 5,5% dibanding tahun 2009.

Untuk produksi terak secara umum, di tahun 2010 perseroan berhasil memproduksi 3.263.479 ton atau meningkat 10,9% dari angka 2.942.686 ton yang dicapai ditahun sebelumnya. Prestasi tersendiri diraih oleh kiln Pabrik Tonasa IV yang berhasil meningkatkan produksinya sebesar 18,9% dibanding tahun sebelumnya, hal ini merupakan hasil positif yang diraih pasca rehabilitasi *shell*/kiln Pabrik Tonasa IV.

Sepanjang tahun 2010, perseroan tak henti-hentinya melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan *yield*, dan optimalisasi efisiensi. Ditinjau dari tingkat *yield*, di tahun 2010 Pabrik Tonasa IV mengalami penurunan sebesar 0,6% dibanding tahun sebelumnya. Kondisi sebaliknya berhasil diraih oleh Pabrik Tonasa II dan Pabrik Tonasa III dimana masing-masing berhasil mencatat peningkatan 11,7% dan 11,1% dibanding tahun 2009.

Secara keseluruhan, tingkat *yield* perseroan tahun 2010 meningkat 3,5% dari tahun 2009. Bila dari sisi utilitas, perseroan mengalami peningkatan secara total sebesar 8,3%. Untuk peningkatan utilitas masing-masing unit pabrik adalah 18,6% untuk Pabrik Tonasa II, 11,1% untuk Pabrik Tonasa III, dan 1,7% Pabrik Tonasa IV. Sedangkan dari sudut efisiensi, tahun 2010 perseroan mengalami peningkatan secara total sebesar 11,0% dari tahun sebelumnya.

Sektor Penjualan

Di tahun 2010, perseroan membukukan penjualan sebanyak 3.639.197 ton atau 3,5% lebih rendah dari tahun 2009. Hal ini dipengaruhi oleh kelangkaan stock di awal tahun akibat rehabilitasi kiln IV. Normalisasi pasokan dan distribusi semen ke pasar dapat dilakukan pada triwulan II dan dioptimalkan pada semester II sehingga jarak ketertinggalan dari tahun sebelumnya dapat diperkecil. Di pasar domestik, perseroan memasok produknya sebanyak 3.535.790 ton yang berarti turun 6,2% dibanding tahun 2009 sebesar 3.769.312 ton. Namun di sisi lain, hasil menggemblirakan diraih dari penjualan ekspor dan

OPERATIONAL REVIEW

Production Sector

During the year 2010 the company produces as many as 3,648,159 tons of cement from three factories operated. Tonasa II Plant and Tonasa III Plant respectively producing 14.0% and 10.9% above last year. Specially kiln of Tonasa IV Plant rehabilitated in the early years decreased by 0.6% compared to last year. But overall, the company cement production increased by 3.4% from the year 2009. This achievement is inseparable from the success of clinker factor reduction for optimal use of the additive material as much as 19.8%, which means increased 5.5% compared to the year 2009.

For the production of clinker in general, in the year 2010 the company managed to produce 3,263,479 tons, an increase of 10.9% from the previous year. Optimization and stabilization of production kiln Tonasa IV Plant can be maintained after rehabilitation so that production rose 18.9% from last year. This has become one of the significant determining factor in the increased production of clinker in the year 2010.

During the year 2010, the company unceasingly made great efforts to maximize the utilization of production, increased yield, and optimization of efficiency. Overall, the level of yield on the company in 2010 increased 3.5% from the year 2009. In terms of utility, the company experienced an increase in total by 8.3%. To increase the utility of each unit of the plant is 18.6% for Tonasa II Plant, 11.1% for Tonasa III Plant, and 1.7% Tonasa IV Plant. While from the point of efficiency, in 2010 the company experienced an increase in total by 11.0% from the previous year.

An important factor which also supports the success and stability operations are executable programs preventive maintenance and routine maintenance and supported the implementation of 5R. Total Productive Maintenance (TPM) is regular, an effort the company to continue to improve the quantity and quality of production is more optimal.

Sales Sector

In 2010, the company recorded sales of as much as 3,639,197 tons or 3.5% lower than in 2009. This is influenced by the scarcity of stocks in the early years of rehabilitation due to kiln Tonasa IV. Normalization of supply and distribution of cement to the market can be done in the second quarter and optimized in the second semester so that the distance dropping from previous years can be minimized. In domestic markets, the company supplies its products as much as 3,535,790 tons, which was decreased. 2% compared to the year 2009 amounted to 3,769,312 tons. But on the other hand, encouraging results achieved from export sales

intercompany sales dimana terjadi peningkatan 62,9% dari 105.042 ton di tahun 2009 menjadi 171.064 ton di tahun ini. Hasil positif ini disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan konsumen Timor Leste terhadap produk perseroan serta meningkatnya sinergi yang terjalin antar perseroan di lingkungan Semen Gresik Group.

Ditinjau dari segi penetrasi produk, market share perseroan di tahun ini juga mengalami penurunan. Pangsa pasar nasional turun 0,9% dari 9,4% di tahun 2009 menjadi 8,5% di tahun 2010. Di Sulawesi pangsa pasar tergerus 4,7% dari 65,2% di tahun 2009 menjadi 60,5% di tahun 2010 dan di Kawasan Timur Indonesia pangsa pasar juga turun 4,1% dari 42,1% di tahun 2009 menjadi 38,0% di tahun 2010. Secara umum penurunan market share juga sangat dipengaruhi oleh kelangkaan stock di awal tahun. Namun berbagai usaha dan inisiatif dijalankan selama triwulan II dan semester II untuk mengembalikan market share sehingga pada pertengahan semester II market share berada pada posisi 41.2% di KTI dan 9,3% di Indonesia.

ULASAN KINERJA KEUANGAN

Umum

Secara umum, kondisi perseroan pada tahun 2010 menunjukkan hasil kinerja yang menggembirakan dibanding dengan pencapaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terutama ditopang oleh keberhasilan perusahaan melakukan upaya-upaya efisiensi biaya secara berkelanjutan baik dari aspek biaya produksi maupun beban usaha.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 12,3% yang mencerminkan keberhasilan perseroan dalam mengendalikan biaya produksi. Selain itu total beban usaha juga turun 5,9% dibanding realisasi tahun 2009. Hal ini disebabkan realisasi beban administrasi dan umum mengalami penurunan sebesar 4,7% serta beban pemasaran sebesar 7,7%. Dengan keberhasilan perseroan mengendalikan biaya-biaya tersebut, maka pada tahun 2010 perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp543.587 juta atau naik 26,5% dari Rp429.723 juta di tahun 2009. Hal ini merupakan wujud dari komitmen seluruh elemen perseroan terhadap pentingnya kesadaran pengendalian biaya.

Pendapatan

Dengan memprioritaskan pemasaran pada kebutuhan domestik serta penerapan strategi pemasaran berdasarkan segmentasi geografis dengan menitikberatkan pada daerah yang memiliki profitabilitas yang optimal terus dilakukan oleh perseroan guna mencapai kinerja pendapatan yang maksimal.

Pada tahun 2010 pendapatan perseroan mencapai sebesar Rp2.723.864 juta yang berarti menurun sebesar 3,2% dibanding realisasi tahun 2009 sebesar

and intercompany sales which increased 62.9% from 105,042 tonnes in 2009 to 171,064 tons this year. A positive result was caused by increased consumer confidence in Timor Leste for company product and the increased synergy that exists between companies of Semen Gresik Group.

In terms of product penetration, market share in the company this year also declined. National market share was down 0.9% from 9.4% in 2009 to 8.5% in 2010. In Sulawesi eroded the market share of 4.7% from 65.2% in 2009 to 60.5% in 2010 and in eastern Indonesia market share also fell 4.1% from 42.1% in 2009 to 38.0% in 2010. In general decline in market share are also highly influenced by the scarcity of stock at the beginning of the year. However, various efforts and initiatives implemented during the second quarter and second half to restore the market share in mid-semester so that market share is at 41.2% position in eastern region of the country and 9.3% in Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

General

In general, in 2010 the corporate made a better achievement compared to the previous years. This was enabled by the success of the corporate with making endeavors to create continuous cost efficiency in both production cost and operating expenses.

In 2010 the costs of goods decreased by 12.3%, and this implied that the corporate succeeded to put the production cost under control. In addition, the total operational cost declined by 5.9% compared to that of 2009. This was subject to the decrease of administrative and general costs by 4.7% and of marketing cost by 7.7%. The success of putting the costs under control enabled the corporate to make earnings of Rp 543,587 million, rose by 26.5% from Rp 429,723 million in 2009. This reflected the commitment of the whole components of the corporate to the importance of budget control.

Revenues

To gain optimal revenues the corporate prioritized the marketing on the domestic needs and applied marketing strategies based on geographic segmentation that was focused on the areas with maximum profitability.

In 2010 the corporate recorded revenues of Rp2,723,864 million, decreased by 3.2% compared to that in 2009, which was Rp2,814,118 million. This was the impact

Rp2.814.118 juta. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya volume penjualan sebagai dampak kegiatan pemeliharaan peralatan produksi secara menyeluruh terutama rehabilitasi *shell* kiln Tonasa IV pada bulan Januari tahun 2010. Namun demikian, dari sisi harga jual rata-rata pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,3% yang mencapai Rp748.479 per ton.

Di pasar domestik pada tahun 2010 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2.637.561 juta atau menurun 3,7% di banding tahun 2009 sebesar Rp2.738.885 juta. Hasil yang menggembirakan pendapatan ekspor dan *intercompany sales* perseroan di tahun 2010 meningkat 14,7% menjadi Rp86.301 juta dari Rp75.233 juta pada tahun 2009. Hal ini menggambarkan semakin meningkatnya sinergi antar perseroan dilingkungan Semen Gresik Group.

of the drop of sales volume due to the maintenance period of production equipment especially the shell kiln of Tonasa IV in January 2010. However, on average, the sales price in January 2010 increased by 0.3%, namely, Rp748,479 per ton.

From domestic sales the corporate recorded an income of Rp2,637,561 million, dropped by 3.7% compared to that of 2009, which was Rp2,738,885 million. However, the sales made from exports and intercompany sales went up by 14.7%, to be Rp86,301 million from Rp75,233 million in 2009. This indicated an improvement of intercompany synergy within the Semen Gresik Group.

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2010	2009	Perubahan Changes
Volume Penjualan (Ton) Sales Volume (Tonnes)	3,639,197	3,769,312	-3.5 %
Pendapatan (Rp juta) Revenue (Rp million)	2,273,864	2,814,118	-3.2 %
Beban Pokok Penjualan (Rp juta) Cost of Revenue (Rp million)	1,682,722	1,917,935	-12.3 %
Laba Kotor (Rp juta) Gross Profit (Rp million)	1,041,141	896,183	16.2 %
Beban Usaha (Rp juta) Operating Expenses (Rp million)	298,740	317,344	-5.9 %
Laba Usaha (Rp juta) Operating Income (Rp million)	742,402	578,839	28.3 %
Laba Bersih (Rp juta) Net Income (Rp million)	543,587	429,723	26.5 %
EBITDA (Rp juta) EBITDA (Rp million)	844,644	676,216	24.9 %

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk terus mengendalikan beban pokok pendapatan dengan melakukan perbaikan maupun modifikasi peralatan dan proses produksi serta meningkatkan kompetensi SDM. Disamping hal tersebut, pada tahun 2010 perseroan berhasil melakukan substitusi energi dengan menggunakan bahan bakar alternatif (*alternative fuel*) berupa kulit mente dan sekam padi. Pada tahun 2010 beban pokok pendapatan perseroan sebesar Rp1.682.722 juta, yang berarti menurun 12,3% dari tahun 2009 sebesar Rp1.917.935 juta. Secara per ton, beban pokok pendapatan juga turun 9,1%. Penurunan tersebut sangat dipengaruhi oleh keberhasilan perseroan dalam mengendalikan biaya produksi, baik biaya bahan baku, biaya energi, serta biaya pabrikasi lainnya. Penurunan ini sejalan dengan semakin efektifnya implementasi strategi perseroan dalam hal *Cost Leadership* secara berkelanjutan serta efektifitas pelaksanaan program sinergi di bidang produksi.

Cost of Goods Sold

The corporate made various efforts to put the cost of goods sold under control by repairing and modifying equipment, improving production processes and the competency of human resource. Also, in 2010 the corporate made a change of energy use. The corporate used alternative fuel, i.e. cashew shells and rice husks. In 2010 the cost of goods sold of the corporate was Rp1,682,722 million, a drop by 12.3% from that of 2009, which was Rp1,917,935 million. Also, for each ton, the cost of goods decreased by 9.1%. The decreases were allowed by the success of the corporate with controlling the production budget, including raw material cost, energy cost, and other manufacturing costs. The cost of goods decline went along with the continuous implementation of marketing strategies in terms of cost leadership and synergy program in production sector that got better.

Beban Usaha

Beban usaha perseroan di tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 5,9% menjadi Rp 298.740 juta dari Rp317.344 juta pada tahun 2009. Hal ini disebabkan penurunan beban pemasaran 7,7% yang disebabkan semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya pemasaran terutama biaya distribusi. Selain beban pemasaran, beban administrasi dan umum juga mengalami penurunan sebesar 4,7% dari Rp194.262 juta di tahun 2009 menjadi Rp185.143 juta di tahun 2010.

Laba Kotor, Laba Usaha, dan EBITDA

Laba kotor perseroan tahun 2010 mencapai sebesar Rp1.041.141 juta atau meningkat 16,2% dari realisasi tahun 2009 sebesar Rp896.183 juta. Margin laba kotor mencapai sebesar 38,2% atau meningkat sebesar 6,4% dibanding realisasi tahun 2009 sebesar 31,8%. Pencapaian ini terutama karena upaya-upaya perseroan untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan efisiensi operasi secara berkelanjutan.

Seiring dengan peningkatan laba kotor perseroan, laba usaha di tahun 2010 juga mengalami kenaikan sebesar 28,3% menjadi Rp742.402 juta dari Rp578.839 juta di tahun 2009. Peningkatan laba usaha tersebut diikuti dengan peningkatan margin laba usaha dari 20,6% pada tahun 2009 menjadi 27,3% di tahun 2010.

Dengan meningkatnya laba kotor dan laba usaha perseroan, maka pada tahun 2010 EBITDA perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 24,9% dari Rp676.216 juta pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp844.644 juta pada tahun 2010. EBITDA margin perseroan meningkat sebesar 7,0% dari 24,0% tahun 2009 menjadi 31,0% pada tahun 2010.

Laba Bersih dan Laba bersih per Saham Dasar

Setelah memperhitungkan pendapatan serta bebanlain-lain dan beban pajak penghasilan, perseroan meraih laba bersih tahun 2010 sebesar Rp543.587 juta atau meningkat 26,5% dari realisasi tahun 2010 sebesar Rp429.723 juta. Pencapaian laba bersih menghasilkan *net margin* sebesar 20,0% atau meningkat 4,7% dari realisasi tahun 2009 yang sebesar 15,3%.

Laba bersih per saham dasar tahun 2010 sebesar Rp777 per lembar saham atau meningkat 60,5% dari tahun 2009 sebesar Rp484 per lembar saham yang menunjukkan perseroan mampu memberikan peningkatan nilai kepada pemegang saham.

Realisasi Pengeluaran Modal

Kegiatan pembangunan pabrik baru dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun dan pembangkit listrik 2 X 35 MW serta penggantian peralatan produksi mengakibatkan peningkatan pengeluaran modal tahun 2010 mencapai Rp1.421.363 juta atau meningkat dibanding tahun 2009 yang sebesar Rp413.791 juta.

Operational Cost

In 2010 the operational cost declined by 5.9%, became Rp 298,740 million from Rp317,344 million in 2009. This was due to the decrease of marketing cost, i.e. 7.7%, which was the result of the improvement of the corporate capability in controlling the marketing cost, particularly distribution cost. In addition to the marketing cost, the administrative and general costs dropped by 4.7% from Rp 194,262 million in 2009 became Rp 185,143 million in 2010.

Gross Profit, Operational Profit, and EBITDA

The gross profit earned in 2010 was Rp1,041,141 million, increased by 16.2% from that in 2009, Rp896,183 million. The gross profit margin reached 38.2%, rose by 6.4% compared to that of 2009, which was 31.8%. The increase was enabled particularly by the efforts aimed at supporting the improvement of continuous efficient operations.

Along with the rise of gross profit, the operational profit earned by the corporate in 2010 boosted up by 28.3%, became Rp742,402 million from Rp578,839 million in 2009. The increase was followed by the rise of the margin of operational profit, from 20.6% in 2009 to be 27.3% in 2010.

As the gross profit and operational profit went up, the EBITDA of the corporate in 2010 also increased by 24.9%, from Rp 676,216 million in 2009 to Rp 844,644 million in 2010. The EBITDA margin went up by 7.0%, from 24.0% in 2009 to 31.0% in 2010.

Net Profit and Earning per Share

After calculating other revenues (expenses) and income tax, in 2010 the corporate earned a net profit of Rp 543,587 million, increased by 26.5% from that in 2009, which was Rp 429,723 million. The net profit produced a net margin of 20.0%, rose 4.7% from 15.3% made in 2009.

Earning per share in 2010 was Rp 777 each, significantly increased by 60.5% from that of 2009, which was Rp 484 each. This indicated that the corporate was able to increase the value for the shareholders.

Capital Expenses

The construction of a new plant with a designed capacity of 2.5 million ton per year, a new power plant with a designed capacity of 2x35 MW capacity, and replacement of production equipment caused an escalation of capital expenses in 2010, namely, Rp1,421,363 million; this was higher than that of 2009, which was Rp413,791 million.

Neraca Balance Sheet	2010	2009	Perubahan Changes
Aktiva Lancar (Rp juta) Current Assets (Rp million)	1,008,846	1,315,591	-23.3%
Aktiva Tidak Lancar Lainnya (Rp juta) Other Non-Current Assets (Rp million)	2,501,631	1,085,756	130.4%
Jumlah Aktiva (Rp juta) Total Assets (Rp million)	3,510,477	2,401,347	46.2%
Kewajiban Lancar (Rp juta) Current Liabilities (Rp million)	586,982	541,397	8.4%
Kewajiban Tidak Lancar (Rp juta) Non-Current Liabilities (Rp million)	981,813	306,797	220.0%
Total Kewajiban (Rp juta) Total Liabilities (Rp million)	1,568,795	848,195	85.0%
Jumlah Ekuitas (Rp juta) Total Equity (Rp million)	1,941,683	1,553,153	25.0%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Aktiva

Posisi aktiva perseroan per tanggal 31 Desember 2010 ditutup dengan jumlah sebesar Rp3.510.477juta, meningkat 46,2% dibanding tahun 2009 sebesar Rp2.401.347 juta. Posisi aktiva tersebut dipengaruhi jumlah aktiva lancar sebesar Rp 1.008.846 juta atau turun 23,3% dibanding tahun 2009 sebesar Rp1.315.591 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena turunnya jumlah kas dan setara kas sebesar Rp572.649 juta akibat pendanaan pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik.

Aktiva tidak lancar pada tahun 2010 sebesar Rp 2.501.631 juta atau meningkat 130,4% dibanding tahun 2009 sebesar Rp1.085.756 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya realisasi kegiatan pembangunan pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik.

Kewajiban

Total kewajiban perseroan per 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp1.568.795 juta atau meningkat 85,0% dibanding tahun 2009 sebesar Rp Rp848.195 juta. Posisi kewajiban lancar pada tahun 2010 sebesar Rp586.982 juta atau meningkat 8,4% dibanding tahun 2009, sedangkan kewajiban tidak lancar sebesar Rp981.813 juta atau meningkat 220,0% dibanding tahun 2009. Peningkatan kewajiban tidak lancar terutama disebabkan kewajiban dividen sebesar Rp336.098 juta serta realisasi penarikan kredit untuk pembiayaan pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik sebesar Rp545.000 juta atau setara Rp490.038 juta setelah diperhitungkan dengan dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan.

Rasio kewajiban terhadap total ekuitas sebesar 80.8% atau naik 26,2% dibanding tahun 2009 yang sebesar 54,6%.

Ekuitas

Ekuitas perseroan tahun 2010 sebesar Rp1.941.683 juta atau meningkat 25,0% dibanding tahun 2009

Assets

The asset position of the corporate as per 31 December 2010 was closed at Rp3,510,477 million, increased by 46.2% compared to that in 2009, which was Rp2,401,347 million. The position was influenced by the value of current assets of Rp 1,008,846 million, declined by 23.3% compared to that in 2009, which was Rp1,315,591 million. The drop was specifically due to the decline of cash and cash equivalent value, which was Rp 572,649 million as a result of financing Tonasa V Plant and power plant.

In 2010 the fixed asset amount was Rp 2,501,631 million, rose by 130.4% compared to that in 2009, which was Rp1,085,756 million. This was caused by the increase of activity volume on Tonasa V plant and power plant construction.

Liabilities

The total amount of liabilities of the corporate as per 31 December 2010 was Rp 1,568,795 million, went up by 85.0%, compared to that in 2009, which was Rp848,195 million. The position of current liabilities was Rp 586,982 million, increased by 8.4% compared to that in 2009, whereas the position of long-term liabilities was Rp 981,813 million, rose by 220.0% compared to that in 2009. The increase of long-term liabilities was particularly triggered by dividend liabilities as much as Rp336,098 million and loan obtained for financing the construction of Tonasa V Plant and power plant project. The amount of loan obtained was Rp 545,000 million, equivalent to Rp 490.038 million after the impact calculation of implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 55 (Revision 2006) Financial Instrument.

The ratio of liabilities to the total equity was 80.8%, increased by 26.2% compared to that in 2009, which was 54.6%.

Equity

The value of corporate equity in 2010 was Rp1,941,683 million, increased by 25.0% compared to that in 2009,

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

	2010	2009	Perubahan Changes
Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi (Rp juta) <i>Cash Flows provided by Operating Activities (Rp million)</i>	341,759	776,366	-56.0%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi (Rp juta) <i>Cash Flows used in Investing Activities (Rp million)</i>	(1,421,363)	(413,792)	243.5%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta) <i>Cash Flows used in Financing Activities (Rp million)</i>	506,955	(41,767)	-1313.8%
Kenaikan bersih kas dan setara kas (Rp juta) <i>Net increase in cash and cash equivalents (Rp million)</i>	(572,649)	320,807	-278.5%
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Rp juta) <i>Cash and cash equivalents at the end of the year (Rp million)</i>	215,598	788,247	-72.6%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

sebesar Rp1.553.153 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih perseroan tahun 2010. Selain dampak kenaikan laba bersih, kenaikan modal perseroan juga diakibatkan penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 dan No. 56 serta dampak selisih tingkat suku bunga kontraktual atas hutang deviden dengan tingkat bunga wajar serta cadangan lindung nilai atas arus kas sebesar Rp 73.681 juta.

Arus Kas

Arus kas perseroan disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tabel berikut menunjukkan ringkasan kinerja arus kas perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

Arus kas perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp341.759 juta menurun 56,0% dibanding tahun 2009 sebesar Rp776.366 juta, yang disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan dan pembayaran ke sektor pajak. Arus kas perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.421.363 juta meningkat 243,5% dibanding tahun 2009 sebesar Rp413.792 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pembelanjaan aset tetap dari Rp489.879 juta di tahun 2009 menjadi sebesar Rp1.436.363 juta sebagai dampak meningkatnya aktivitas pendanaan pembangunan pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik.

Arus kas perseroan yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp506.955 juta meningkat dibanding tahun 2009 sebesar penurunan Rp41.767 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penarikan pinjaman bank sebesar Rp545.000 juta untuk pendanaan pembangunan pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik.

Selama tahun 2010 didapat penurunan kas bersih sebesar Rp572.649 juta dari seluruh kegiatan usaha yang disebabkan meningkatnya arus kas aktivitas investasi.

which was Rp1,553,153 million. The increase was particularly triggered by the corporate net profit increase in 2010. Besides the impact of net profit increase, the increase of corporate equity was also the effect of net adjustment that occurred from the implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 50 and No. 55 and the impact of contractual foreign interest rates on dividends payable with reasonable interest rates and reserve cash flow hedges amounted to Rp73,681 million.

Cash Flow

The cash flow statement of corporate was prepared by applying direct method, and was put into categories of operational activities, investment and financing. The following table shows the summary of the corporate cash flow for the year that ended on 31 December 2010 and 2009.

The cash flow that was generated from operating activities was Rp341,759 million, decreased by 56.0% compared to that in 2009, which was Rp776,366 million; this was caused by the decline of income from customers and the increase of payment for taxes. The cash flow that was spent for investment was Rp1,421,363 million, rose by 243.5% compared to that in 2009, which was Rp413,792 million. In particular, the increase resulted from the increase of spending of fixed assets from Rp489,879 million in 2009 to be Rp1,436,363 million as the impact of increase of financing activities for Tonasa V Plant and power plant construction.

The cash flow obtained for financing activities was Rp506,955 million, increased compared to that in 2009, which was decrease Rp41,767 million. The increase was caused by obtaining loan from bank as much as Rp545,000 million to finance the construction of Tonasa V Plant and power plant.

During the year 2010 found a decrease in net cash amounting to Rp572.649 million from all business activities due to increased cash flow investing activities.

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2010	2009	Perubahan <i>Changes</i>
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	38.22%	31.85%	6.4%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Margin</i>	27.26%	20.57%	6.7%
Marjin Laba Bersih <i>Net Margin</i>	44.69%	35.32%	9.4%
Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Return to Equity</i>	82.95%	67.13%	15.8%
Rasio Laba terhadap Total Aktiva <i>Return to Assets</i>	82.95%	67.13%	15.8%
Rasio Lancar <i>Return to Assets</i>	171.87%	243.00%	-71.1%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	15.48%	17.90%	-2.4%
Rasio Kewajiban terhadap Total Aktiva <i>Debt to Assets</i>	80.80%	54.61%	26.2%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

PENGEMBANGAN

Berbagai upaya dan inovasi terus dicanangkan oleh perseroan dalam meningkatkan kehandalan operasi. Program yang mengacu pada keselarasan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan prioritas utama guna mendapatkan kinerja terbaik. Selama tahun 2010, perseroan terus meningkatkan kajian-kajian untuk mendukung pengembangan usaha, baik yang bersifat teknis operasional maupun pengembangan SDM. Adapun pengembangan yang dimaksud antara lain :

1. Proyek pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik 2 X 35 MW. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS-LB PT Semen Gresik (Persero), Tbk No. 568/WXI047/XII/07 tanggal 10 Desember 2007 dan No. 41/AI02/I/2009 tanggal 30 Januari 2009, Perseroan mendapat mandat untuk membangun satu unit pabrik baru dengan kapasitas 2,5 juta ton semen per tahun dan pembangkit listrik dengan kapasitas 2 X 35 MW untuk memasok kebutuhan energi listrik pabrik semen baru. Hingga akhir tahun 2010, proyek pembangunan pabrik semen baru menunjukkan perkembangan yang sesuai harapan. Secara keseluruhan, progress pembangunan Cement Plant Tonasa V sampai dengan Desember 2010 sebesar 72,89% dari total bobot pekerjaan. Sedangkan kemajuan untuk masing-masing tahapan ditunjukkan pada tabel berikut:

DEVELOPMENT

Various efforts were made by corporate in augmenting the reliability of operations. Programs for creating a harmony between economy, social, and environmental issues are the main focus in order to bring about the best performance. During 2010, the corporate remained to conduct a number of studies to develop the business in regards to technical operations and human resource development. The studies were as follows:

1. Tonasa V Plant Project Construction and 2 x 35 MW Power Plants. Acting on the results of the Extraordinary Shareholder General Meeting of PT Semen Gresik (Persero), Tbk. No 568/WXI047/XII/07 on 10 December 2007, and No. 41/AI02/I/2009 dated 30 January 2009, the corporate was given a mandate to construct a plant for a designed capacity of 2.5 million tons a year and a power plant for a designed capacity of 2 x 25 MW to supply the new plant with electricity. Till the end of 2010, the development of the projects ran well as expected. As a whole, the progress that has been made on the project of Tonasa V Plant till December 2010 was 72,89% from the target. The progress that has been made for each stage is shown in the following table.

Tahapan/ <i>Stages</i>	Kemajuan/ <i>Progress</i>
Persiapan/ <i>Preparation</i>	83.76 %
Manajemen/ <i>Management</i>	73.55 %
Peralatan/ <i>Engineering</i>	98.93 %
Pengadaan/ <i>Procurement</i>	83.35 %
Konstruksi/ <i>Construction</i>	51.09 %
Komisioning/ <i>Commissioning</i>	3.52 %

Progress pembangunan Power Plant 2x35 MW sampai dengan Desember 2010 sebesar 11,54% dari total bobot pekerjaan, dimana masing-masing tahap berada pada angka yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

The progress made for the 2x35 MW power plant construction by December 2010 was 11.54% from the target. For each step, the percentage weighting is displayed in the following table.

Tahapan/ <i>Stages</i>	Kemajuan/ <i>Progress</i>
Persiapan/ <i>Preparation</i>	89.24 %
Manajemen/ <i>Management</i>	53.67 %
Peralatan/ <i>Engineering</i>	23.76 %
Pengadaan/ <i>Procurement</i>	9.24 %
Konstruksi/ <i>Construction</i>	0.97 %
Komisioning/ <i>Commissioning</i>	0.00 %

- Implementasi *Information and Communication Technology Master Plan (ICTMP)*
ICTMP adalah salah satu dari dua inisiatif *holding* yang diputuskan oleh pemegang saham sebagai langkah SGG untuk mensinergikan operasional perusahaan dan memberikan pemutakhiran sistem informasi SGG melalui standarisasi sistem teknologi informasi *core business*. Nantinya kebutuhan perusahaan terhadap penyajian informasi dan data akan berlangsung cepat, akurat, serta terpadu di antara tiga perusahaan yang tergabung dalam SGG. Selain itu, *ICTMP* ini juga memberikan manfaat efektifitas dan efisiensi perusahaan serta konsolidasi perusahaan yang tergabung dalam SGG.

- Implementation of Information and Communication Technology Master Plan (ICTMP).*
ICTMP is one of two initiatives to be decided by shareholders holding shares as a step SGG to synergize the company's operations and provide updates to the system through the standardization of information technology systems SGG *informasicore business*. Later the company needs to presentation of information and data will be quick, accurate, and integrated among the three companies incorporated in the SGG. In addition, it also provides benefits *ICTMP* effectiveness and efficiency of enterprise and consolidation company incorporated in the SGG.

Proyek aplikasi SAP merupakan salah satu proyek jangka panjang *ICTMP*. Implementasi SAP sebagai satu-satunya *IT core business* memberikan manfaat besar bagi SGG. Pertama, bisnis proses akan tersentralisasi, harmonis, dan standar. Kedua, akan meningkatkan realibilitas, fleksibilitas, dan transparansi bisnis proses. Ketiga, mampu memberikan *empower* SDM dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi. Dan yang terakhir, dapat meningkatkan daya kontrol perusahaan melalui akses *online* secara *real time*.

SAPP rojectis one of the long-term project ICTMP. Implementation of SAP as the only IT core business of providing substantial benefits to the SGG. First, business processes will be centralized, harmonious, and standards. Second, will increase the reliability, flexibility, and transparency of business processes. Third, empower human resources capable of providing the increased productivity and efficiency. And finally, can increase the power control the company through online access in real time.

Setelah PT Semen Padang sukses menerapkan SAP sejak 1 Januari 2010, perseroan bersama PT Semen Gresik (Persero), Tbk. intensif melakukan berbagai persiapan serta koordinasi guna mendukung *roll out* SAP yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2011.

PT Semen Padang After successfully implementing SAP from 1 January 2010, the company together with PT Semen Gresik (Persero) Tbk. intensive preparations and coordination to support the roll out of SAP which is planned to be implemented on January 1, 2011.

- Pemanfaatan limbah pertanian (biomassa) sebagai bahan bakar alternatif.
Saat ini pemanfaatan sekam padi dan cangkang mete terus dioptimalkan oleh perseroan. Pembangunan sarana pengumpan di areal pabrik telah terpasang dan telah dimanfaatkan dalam kegiatan operasional. Terbukti bahwa penggunaan bahan bakar alternatif pada tahun 2010 mencapai 2,5% dan akan terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 30%.

- Use of agricultural wastes (biomass) as alternative fuels.*
Today the use of rice husks and cashew shells has been tried to be optimized by the corporate. The construction of a loader structure in the plant area has been installed and used in operational activities. Accordingly, in 2010 the use of alternative fuels reached 2.5%, and will increase from one to another year till the use reaches 30%.

4. Pemanfaatan bahan baku alternatif.
Seiring dengan program *Go Green* dan prinsip 4 R (*Reduce, Reuse, Recycle* dan *Recovery*) yang gencar dilaksanakan, perseroan mendukung program tersebut dengan memanfaatkan bekas olahan industri lain sebagai pengganti penggunaan bahan baku dan bahan tambahan produk yang berasal dari alam. Bahan bekas olahan tersebut antara lain limbah IPAL (pengganti sumber silika dan alumina, *fly ash/bottom ash* (sebagai *material additive*) dan *copper slag* (sebagai pengganti pasir besi).
5. Implementasi *Clean Development Mechanism (CDM)*.
Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan melalui usaha minimalisasi gas CO₂ sebagai yang dibuang ke lingkungan, dalam hal ini perseroan menjalin kerjasama dengan Sindicatum Carbon Capital untuk mendapatkan *CER (Certified Emission Reduction)*. Pada tahun 2010, Perseroan tengah melakukan proses persetujuan dari Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI) dan diharapkan proses CER dapat diperoleh pada tahun 2012.
6. *Unloading* Semen Biringkassi
Peningkatan dan penggantian sistem peralatan *pneumatic* menjadi *mechanical* silo pantai dengan menggunakan *bucket elevator*. Mampu mengurangi power konsumsi energi listrik dari 3 Kwh/ton menjadi 0,6 Kwh/ton.
7. Pengantongan Biringkassi
Penambahan pengantongan Biringkassi (pengantongan IV) akan meningkatkan kapasitas produksi pengantongan Biringkassi untuk distribusi semen kantong sebesar 300.000 ton/tahun.
8. Penambahan silo di unit pengantongan semen (UPS) Palu
Untuk memperlancar angkutan dan stok semen curah di UPS Palu, perseroan menambah satu unit silo sebesar 4.000 ton pada tahun 2010.
9. Fasilitas *small ship* Biringkassi
Penambahan fasilitas pengisian semen kantong untuk kapal-kapal kecil sehingga dapat mengoptimalkan distribusi semen di Biringkassi.

RISIKO USAHA DAN PELUANG

Bisnis dan operasi perseroan tergantung kepada kondisi ekonomi regional dan negara.

Kondisi umum ekonomi Indonesia serta tumbuhnya sektor perumahan dan konstruksi mempengaruhi permintaan semen perseroan. Secara khusus, penurunan ekonomi suatu daerah pasar perseroan dan terganggunya pertumbuhan sektor perumahan serta konstruksi secara langsung berefek pada kondisi keuangan atau kinerja perseroan. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kegiatan ekonomi, politik, dan regulasi pemerintah, baik secara regional, nasional, maupun internasional.

4. *Use of alternative raw materials.*
In line with the Go Green program and 4 Rs principles (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery), the corporate used waste of materials produced by other industries in place of the use of natural raw materials and additional materials from the nature; they, among others, were IPAL wastes (substitutes for silica and alumina, fly ash/bottom ash (substitutes for additive materials), and copper slag (substitutes for iron sands).
5. *Implementation of Clean Development Mechanism (CDM).*
The awareness of corporate of the surrounding environment could be seen from efforts of minimizing CO₂ gas emission in the environment. The corporate attempted this by collaboration with the Sindicatum Carbon Capital for attaining CER (Certified Emission Reduction). In 2010, the corporate applied for approval from the Climate Change National Council (DNPI). It was expected that the corporate obtain the CER in 2012.
6. *Cement unloading at Biringkassi.*
Improvement and replacement of equipment system from pneumatic to mechanical silo beach using bucket elevators could save electric power consumption, from 3Kwh/ton to 0.6Kwh/ton.
7. *Biringkassi Packing Plant.*
Increasing cement packing at Biringkassi (packer IV) would increase the production capacity of packing at Biringkassi for distribution of cement as much as 300,000 tons/year.
8. *Adding more silo at Cement Packing Unit of (UPS) Palu.*
For smooth transportation and bulk cement stock at the Palu UPS, the corporate installed another unit of silo for 4,000 ton in 2010.
9. *Biringkassi small ship facility.*
Making more facilities for loading packed cement in small ships would optimize the distribution in Biringkassi.

RISK AND OPPORTUNITIES

The Business and operations of the corporate depends on the regional and country economy.

The general condition of Indonesia economy and the growth of housing and construction building sectors in particular affect the demands on cement supplies. Specifically, the decreasing economic growth of target market areas of the corporate and the troubles encountered by housing and construction development sectors have direct negative impacts on the financial and performance of the corporate. The situations are influenced by various factors, such as economic and political issues, including regional, national, and

Selain itu, kondisi cuaca yang tidak diharapkan dan tidak kondusif terhadap kegiatan konstruksi juga berpengaruh terhadap permintaan produk dan kinerja perseroan.

Bisnis perseroan sangat tergantung pada pihak ketiga yang menunjang penjualan dan distribusi produk perseroan.

Luasnya wilayah pasar tidak menyurutkan perseroan untuk terus memenuhi pasokan permintaan semen hingga pelosok. Peran serta dan kerjasama baik yang terjalin dengan distributor, sub distributor, toko, dan kontraktor merupakan kekuatan perseroan untuk terus bersama-sama membangun bangsa ini. Dari sisi distribusi, perseroan mengandalkan pada pemanfaatan transportasi laut mengingat daerah pasar yang tersebar dari Kalimantan hingga Papua. Sebagai penunjang di beberapa daerah, perseroan menempatkan unit pengantongan semen dan gudang penyangga sebagai ujung tombak distribusi. Selain memberikan nilai tambah pada konsumen mengenai kontinuitas pasokan, adanya fasilitas tersebut diharapkan mampu memberikan peningkatan efisiensi pada biaya distribusi.

Bisnis perseroan sangat tergantung pada kelangsungan penyediaan batu bara dan listrik. Pasokan dan biaya perolehannya berkaitan dengan berbagai faktor di luar kendali perseroan.

Perseroan sangat bergantung pada sejumlah pemasok lokal dalam pengadaan bahan bakar seperti batu bara dan listrik.

Bisnis perseroan sangat tergantung pada kelangsungan penyediaan bahan baku dari alam.

Lokasi tambang tanah liat terletak di Desa Bontoa, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkep yang terletak pada lahan seluas 280 hektar dengan luas lahan terbuka 140 hektar dan saat ini memiliki cadangan sekitar 8 juta ton. Dengan tingkat produksi batu kapur untuk memenuhi kebutuhan Pabrik Tonasa II, III, dan IV sebanyak 0,8 juta ton/tahun, maka cadangan tersebut akan berumur sekitar 10 tahun.

Sedangkan untuk lokasi tambang batu kapur berada pada Bukit Jota, Desa Biringere yang terdapat pada lahan yang dikuasai seluas 214,56 hektar, dimana lahan yang terbuka seluas 113 hektar dengan jumlah cadangan sekitar 323 juta ton. Dengan tingkat produksi batu kapur untuk memenuhi kebutuhan Pabrik Tonasa II, III, dan IV sebanyak 5 juta ton/tahun, maka cadangan tersebut masih berumur sekitar 63 tahun.

Pertumbuhan bisnis perseroan sangat tergantung pada kesuksesan dan tepat waktunya penyelesaian proyek pabrik baru dan pembangkit listrik yang telah

international regulations. Unpredicted bad weather that came in the middle of construction building activities also negatively affect the demands on cement and the performance of Corporate.

The Business on the corporate highly depends on third parties related to the product sales and distribution.

The large area of markets is not an obstacle for the corporate to supply customers with sufficient cements even they are located in remote areas. High contribution and the best collaboration established with distributors, vendors, and contractors clearly turn to be the strengths of the corporate to play key roles in the national development. In regard to distribution, the corporate relies on sea transportations for reaching customers in Kalimantan and Papua provinces. In some areas the corporate installed cement packing points and supporting warehouses to allow smooth distributions of cements to destination areas. The facilities not only serve to be value added for the matters of sustainable stocks, but also improve the efficiency of distribution costs.

The business of the corporate highly depends on the sustainability of coals and electricity. The supplies and costs to obtain them are dependent on some factors beyond the control of the corporate.

The business of the corporate is highly dependent on some local suppliers of fuels, such as coals and electricity.

The business of the corporate is highly dependent on the sustainability of natural raw material reserves.

The clay mining areas are located in Bontoa Village, Minasate'ne District, Pangkep Regency. The area, 280 ha in total on an open area of 140 ha, contain clay reserves of about 8 million tons. If 0.8 million tons are used by the Tonasa II, Tonasa III, and Tonasa IV plants, it is estimated that the stock will be about 10 years old.

Meanwhile, the limestone mine area is located in Bontoa Village, Biringere Village, Pangkep Regency. A total area of 214.56 ha is under the control of the corporate. In the village lies an open area that contains a total amount of 323 tons of limestone reserve. If 5 million tons per year are used by Tonasa II, Tonasa III, and Tonasa IV Plants the reserves is still around 63 years old.

The business growth of the corporate relies much on the success and the punctual completion of the new cement plant and electric power plant project

disepakati oleh pemegang saham perseroan.

Dengan pertumbuhan konsumsi semen nasional setiap tahunnya, prospek pasar produk perseroan sangat menjanjikan keuntungan. Proyek pembangunan Pabrik Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun ketika terlaksana dengan sukses dan tepat waktu akan meningkatkan penjualan produk perseroan dan menanggulangi kemungkinan terjadinya kelangkaan semen di masa mendatang.

constructions agreed by shareholders.

The growth of cement consumption nationwide every year could trigger the increase of cement sales that in turn will bring about high profit. If the new plant construction, Tonasa V plant with a designed capacity of 2.5 tons per year, can successfully be completed on time, the corporate will be able to increase sales volume, and at the same time can help cope with cement supply shortages in the future.



SERTIFIKAT AKREDITASI

Ditetapkan tanggal : 13 Januari 2011

LP-498-IDN

Berlaku hingga: 12 Januari 2015

Diberikan kepada:

**LABORATORIUM LITBANG DAN OPERASIONAL
PT. SEMEN TONASA**

di

Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan 90651

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)

Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

DR. BAMBANG SETIADI

KETUA

Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan suatu akreditasi pada sertifikat/ laporan yang diterbitkan, laporan, iklan, dan dokumen promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipergunakan sebagai acuan secara keseluruhan, hanya saja sesuai dari Komite Akreditasi Nasional.



Sistem Manajemen Management System





SISTEM MANAJEMEN SEMEN TONASA (SMST)

PT Semen Tonasa adalah perusahaan yang senantiasa berpegang teguh pada komitmen untuk memenuhi harapan pelanggan, meningkatkan tanggung jawab kepada *stakeholder*, memenuhi peraturan perundangan dan mengembangkan sumber daya secara profesional serta didukung oleh teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi yang dikenal dengan nama SMST.

SEMEN TONASA MANAGEMENT SYSTEM (SMST)

PT Semen Tonasa is a corporate that always holds on firm commitment to fulfill the hopes of its customers, increase responsibility to stakeholders, complies with rules and regulations, and develops resources professionally, supported by a technology and integrated management system, called SMST.

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI)

Semen Tonasa adalah produk yang memenuhi ketentuan SPPT SNI dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, Semen Portland Jenis I sesuai dengan SNI-15-2049-2004, Semen Portland Pozolan (PPC) sesuai dengan SNI-15-0302-2004 dan Semen Portland Komposit (PCC) sesuai dengan SNI-15-7064-2004. Pengawasan terhadap SPPT SNI dilakukan secara berkala di perseroan.

Product Certification of SNI Signs (SPPT-SNI)

Tonasa Cement is a product that complies with the terms and regulations for SPPT SNI. Cement Portland Type I is in accordance with SNI-15-2049-2004, Cement Portland Pozolan (PPC) fits with SNI-15-0302-2004, and Cement Portland Composite (PCC) in accordance with SNI-15-7064-2004. The supervision of SPPT SNI is carried out periodically by the corporate.

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008)

Sebagai perusahaan yang senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan serta salah satu bentuk komitmen perseroan dalam menghadapi persaingan ketat industri, maka mulai dari pengadaan bahan baku, proses, dan produk akhir yang mencakup semua kegiatan operasional perseroan selalu diupayakan memenuhi persyaratan mutu ISO 9001. Sejak tahun 1996, perseroan telah mendapatkan pengakuan internasional terhadap mutu produknya dengan versi paling akhir ISO 9001:2008.

Quality Management System (ISO 9001:2008)

As a company that has always dedicated satisfactions to its customers, and as one of the forms of its commitments in facing the tight competition, the company has always directed all its operational activities, namely, raw material procurements, processes, and end products, to meet the quality terms required by ISO 9001. Since 1996, the company has got an international acknowledgment on its product quality under the label of ISO 9001.

Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004)

Manajemen perseroan mempunyai komitmen untuk “menjadi produsen semen yang ramah lingkungan”. Sesuai dengan pemenuhan persyaratan yang berlaku, perseroan telah melaksanakan berbagai program yang menyangkut minimasi dampak negatif dari operasi

Environment Management System (ISO 14001:2004)

The management PT Semen Tonasa has the commitment to be “an environment-friendly cement manufacturer”. In accordance with the fulfillment of the current condition, the company has carried out various

dan produk, pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam serta energi, melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang dan membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pada tahun 2000 perseroan telah resmi mengimplementasikan persyaratan ISO 14001 dan memperoleh sertifikat. Kepedulian perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah dengan keikutsertaan menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi, serta keikutsertaan dalam penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) dalam bidang lingkungan.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3:1996)

Sejak tahun 2000, perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja. Sebagai aset berharga, perseroan bertanggung jawab dalam melindungi karyawan agar kesehatan dan keselamatan tetap terjaga. Setelah diadakan audit SMK3 oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, perseroan berhasil meraih "Bendera Emas" dalam penerapan SMK3 tersebut.

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)

Perseroan memperoleh sertifikat OHSAS dari PT Sucofindo ICS pada tanggal 27 Oktober 2009. OHSAS merupakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional, sertifikat OHSAS merupakan wujud dari komitmen perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin dan diakui oleh dunia internasional.

Sistem Manajemen Laboratorium (ISO/IEC 17025:2005)

Ketepatan atau keabsahan hasil pengujian merupakan cerminan Laboratorium Pengujian Perseroan, hal ini sebagai wujud nyata dalam memberikan jaminan mutu kepada pelanggan. Setelah melalui proses yang bertahap, perseroan dinyatakan memenuhi persyaratan yang diakui secara internasional atas pengelolaan laboratorium dengan diperolehnya ISO/IEC 17025 pada medio Desember 2010. Menurut jadwal yang direncanakan, pemberian sertifikat ISO/IEC 17025 akan diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 13 Januari 2011.

Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System~IMS)

Dalam memenuhi kebutuhan konsumen perseroan memegang teguh segala proses yang telah distandarisasi, baik itu mutu, lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Semua proses

programs aimed at minimizing the negative impacts caused by operational activities and products; efficient use of natural resource and energy; conservation activities on ex-mining areas; and developed harmonious relations with the community. Accordingly, during 2000 the company officially implemented the conditions of ISO 14001 and was awarded the certificate. Another social care dedicated by the corporate in terms of environmental matters was its involvement handling industry wastes internally and externally by utilizing them in production processes; and participation in assessing corporate achievement level (PROPER) in environmental issues.

Management System of Work Safety and Health (SMK3:1996)

Since 2000, PT Semen Tonasa has applied a Safety and Healthy Work Management System (SMK3) in order to create safe, healthy, and prosperous work environment, free from accidents and pollutions, as well as illness resulting from work. The corporate is responsible for protecting its employees as a valuable asset so that they stay healthy and safe. Based on the audits held by the Manpower Ministry, the corporate was successfully awarded a "Gold Flag" in regard with SMK3 application.

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)

The corporate obtained an OHSAS certificate from PT Sucofindo ICS on October 27 2009. OHSAS is an international standard of Safety and Healthy Work Management System. The OHSAS certificate implies the corporate commitment in creating healthy and safe working condition, which are free from accidents, pollutions, and illness resulting from work. Therefore the safety and the health of employees can be put under guarantee and are acknowledged by international community.

Laboratory Management System (ISO/IEC 17025:2005)

The accuracy or legality of test results is the reflection of the corporate testing laboratory, which is a strong guarantee to customers for quality assurance. After several stages of tests, the company was declared to meet the internationally recognized requirements on laboratory management, and therefore deserved a certificate of ISO/IEC 17025 in the middle of December 2010. According to the schedule, the certificate would be presented by the National Accreditation Committee to the corporate on January 13, 2011.

Integrated Management System (IMS)

In satisfying the requirements for customers needs the corporate firmly hold and implement all processes that have been standardized in regards to quality, environmental, job health and safety matters. All the processes of management system have been included

sistem manajemen tersebut telah tercakup dalam sistem manajemen terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST). Integrasi sistem manajemen dilakukan agar seluruh sistem manajemen yang ada di perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perseroan. Pada tanggal 6 Januari 2010, perseroan mendapat pengakuan dari PT Sucofindo ICS atas penerapan sistem manajemen yang terintegrasi.

Continuous Improvement & Innovation

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan, perseroan senantiasa melakukan improvisasi dan inovasi. Pada tahun 2010, perseroan telah mewujudkan komitmen dengan konsisten meraih prestasi, terbukti perseroan berhasil mendapatkan dua penghargaan kategori *Gold* (Emas) dalam ajang Konvensi Mutu Tingkat Nasional. Selain itu, dalam kegiatan SGG Innovation Award, terdapat 9 (sembilan) Tim Innovation PT Semen Tonasa yang berhasil lolos hingga tahap "Final" dalam SGG Award Innovation.

in the integrated management system, called Semen Tonasa Management System (SMST). The integration of management system was aimed at allowing all the management systems in the corporate to run effectively and efficiently in reaching the aims of the corporate. On January 6, 2010 the corporate received an acknowledgment from PT Sucofindo ICS for integrated management system implementation.

Continuous Improvement & Innovation

To increase competitiveness level, the corporate has always made improvement & innovation. In 2010, the corporate proved its commitment when it won 2 awards of Gold Flag category in the event of National Level Quality Convention. Besides, in relation to innovations, 9 Innovation Teams of PT Semen Tonasa qualified to 'Final' round in the event of SGG Award Innovation. The awards of the champions were scheduled to be presented at the beginning of 2011.

26.51 Manufacture of Cement including Associated Cement
14.12 Packing, Harbour and Power Generation Facilities

Lampiran
Appendix

Lampiran ini harus dipaparkan secara terbuka bersama dengan Sertifikat yang bersangkutan.
This appendix must be disclosed together with its Certificate.



Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Resource Management*



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi perseroan merupakan faktor kunci dalam implementasi strategi perseroan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, ketersediaan, pembinaan, dan pengembangan SDM dirancang secara terencana dan terstruktur sehingga pengelolaannya sejalan dalam mendukung strategi perseroan.

Rekrutmen

Faktor awal untuk menentukan kualitas SDM di masa mendatang terdapat pada proses penerimaan karyawan atau rekrutmen. Perseroan memahami bahwa untuk mencapai kualitas SDM yang tepat dibutuhkan kebijakan dan prosedur seleksi yang jelas dan obyektif serta mengacu pada kompetensi inti dan teknis yang dibutuhkan. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa rekrutmen dimulai dengan menyusun *man power planning* lima tahun kedepan, dengan memperhitungkan jumlah karyawan yang berhenti/pensiun, rencana pengembangan perusahaan dan tingkat produktivitas yang diharapkan (*bench mark* dengan perusahaan sejenis).

Perseroan melalui Departemen SDM menetapkan kriteria seleksi untuk level operator/pelaksana sesuai kompetensi inti dan teknis dengan mengukur kapasitas Kerjasama Tim (*Teamwork*), Pembelajaran Berkelanjutan (*Continuous Learning*), Orientasi Melayani (*Service Orientation*), Bersikap Profesional (*Professionalism*). Khusus untuk mengukur kompetensi kepemimpinan pelamar S1 yang disiapkan untuk mengisi formasi staf pimpinan masa depan, Perseroan mengukur kapasitas pelamar berupa Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*), Kemampuan Menyelesaikan Masalah (*Problem Solving*), Kemampuan Memimpin Perubahan (*Change Leadership*), Kepemimpinan Visioner (*Visionary Leadership*), serta Kemampuan Merencanakan dan Mengorganisir (*Planning and Organizing*).

Proses rekrutmen yang terbuka dan transparan sangat penting dilakukan untuk menjaring calon karyawan yang memenuhi kompetensi, dengan menggunakan jasa konsultan independen yang berpengalaman dalam proses rekrutmennya. Perseroan juga menggunakan jalur *talent scouting* di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan calon karyawan dengan talenta dan kompetensi terbaik untuk dibina dan ditingkatkan kemampuannya menjadi calon pemimpin perusahaan maupun tenaga kerja terampil di bidangnya.

Tahun buku 2010, perseroan menyelesaikan proses penerimaan calon karyawan sebagai tindak lanjut program penerimaan karyawan pada tahun buku 2009, dengan menerima sebanyak 90 calon karyawan pendidikan S1 dan D3 untuk turut berkarya mengembangkan perusahaan.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Human Resources (HR) for the Company is a key factor in the implementation of corporate strategy, both in short and long term. Because of That, availability, development, and human resources development is designed in a planned and structured so that its management in line in supporting the strategy of the Company.

Recruitment

Initial factors to determine the quality of human resources in the future there is in the process of recruitment or recruitment. The Company understands that to achieve the right quality of human resources policies and procedures required a clear and objective selection and refers to the core and technical competencies required. The Company established a policy that begins with recruitment of man power planning and preparing the next five years, taking into account the number of employees quit / retirement, corporate development plan and the expected productivity level (bench mark with its peers).

Through its HR department to set selection criteria for the level of operator / executive core and technical competencies in accordance with measuring capacity Teamwork (Teamwork), Sustainable Learning (Continuous Learning), Service Orientation (Service Orientation), Be Professional (Professionalism). Special to measure competency leadership of S1 applicants are prepared to fill the leadership staff of the future formation, the Company measures the capacity of applicants in the form of Adaptability (adaptability), Ability Solve (Problem Solving), ability Leading Change (Change Leadership), Visionary Leadership (Visionary Leadership), and Capability Planning and Organizing (Planning and Organizing).

The recruitment process is open and transparent is very important to attract prospective employees who meet the competency, using the services of independent consultants with experience in recruitment process. The Company also uses the route scouting talent at several major universities in Indonesia in order to obtain prospective employees with the best talents and competencies to be fostered and enhanced its ability to become future leaders of companies and skilled manpower in the field.

The fiscal year 2010, the Company completed the admissions process as a follow-up prospective employee recruitment program in fiscal year 2009, by accepting as many as 90 prospective employee education S1 and D3 to take part in work to develop the company.

Jenjang Manajemen Management Level	2010	2009	%
Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	1,602	1,714	-6.53 %
Laba Usaha (Rp Juta)/Karyawan <i>Operating Income (Rp Million)/Employee</i>	463.42	337.71	37.22 %
Laba Bersih (Rp Juta)/Karyawan <i>Net Income (Rp Million)/Employee</i>	339.32	250.71	35.34 %
Produksi Semen (ton)/Karyawan <i>Cement Production (tons)/Employee</i>	2,277.25	2,057.90	10.66 %
Produksi Terak (ton)/Karyawan <i>Clinker Production (tons)/Employee</i>	2,037.13	1,716.85	18.65 %

Ketersediaan Tenaga Kerja

Jumlah karyawan per Desember tahun 2010 sebanyak 1602 orang, terdiri dari 1.495 laki-laki dan 107 wanita, 14,37% merupakan staf pimpinan, dan sebanyak 90,97% berpendidikan SLTA ke atas. Selama tahun 2010 dilaksanakan rekrutmen untuk mengisi posisi calon staf pimpinan dengan pendidikan S1 sebanyak 39 orang dari berbagai disiplin ilmu dan posisi pelaksana dengan pendidikan D3 sebanyak 51 orang dari berbagai disiplin ilmu.

Produktivitas tenaga kerja pada tahun 2010 mencapai 2.277/ton/karyawan/tahun atau 1,15 ton/jam kerja/tahun.

Availability of Labor

The number of employees as of December of 2010 as many as 1602 people, consisting of 1,495 men and 107 women, 14.37% is the staff leader, and as much as 90.97% high school educated and above. During the year 2010 held the position of candidate for recruitment to fill the leadership staff with education S1 as many as 39 people from various disciplines and executive positions with education D3 as many as 51 people from various disciplines.

Labor productivity in 2010 reached 2.270/ton/labor/year or 1.15 tons/mhour/year.

Jenjang Manajemen Management Level	Perseroan 2009	Company 2010
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	42	40
Sarjana <i>Graduate</i>	380	390
SLTA <i>High School</i>	1,041	1,081
SMP <i>Junior High School</i>	65	119
SD <i>Primary School</i>	74	84
Jumlah TOTAL	1,602	1,714

Jenjang Manajemen Management Level	Perseroan 2009	Company 2010
> 41 tahun > <i>41 years</i>	964	993
31-40 tahun > <i>31-40 years</i>	539	623
26-30 tahun > <i>26-30 years</i>	73	62
< 26 tahun <i>< 26 years</i>	26	36
Jumlah TOTAL	1,602	1,714

Jenjang Manajemen <i>Management Level</i>	Perseroan <i>Company</i>	
	2009	2010
Kepala Departemen dan sederajat <i>Department Head</i>	25	27
Kepala Biro dan sederajat <i>Manager</i>	82	86
Kepala Seksi dan sederajat <i>Sub Manager</i>	124	143
Kepala Regu dan sederajat <i>Supervisor</i>	415	424
Palaksana <i>Foreman</i>	956	1,034
Jumlah TOTAL	1,602	1,714

Pelatihan Dan Pengembangan

Fokus dari program pelatihan dan pengembangan yang dimiliki perseroan adalah menjadikan SDM perseroan memiliki kompetensi inti, teknis/fungsional, dan kompetensi kepemimpinan. *Training need analysis* terhadap kompetensi teknis/fungsional dipetakan melalui cara yang sederhana yaitu *skill matrix*, sedangkan terhadap kompetensi inti dan kepemimpinan (staf pimpinan) diidentifikasi dari hasil *assesmen center*. Hasil *training need analysis* ini sebagai dasar menyusun program diklat tahunan yang terbagi menjadi diklat teknis/fungsional, manajemen, dan umum. Realisasi jam dan jumlah peserta diklat tahun 2010 sebagai berikut :

Training and Development

The focus of training and development programs of the Company is to make HR Company has core competence, technical/functional and leadership competencies. *Training need analysis* of technical competence/functional mapped by means of a simple system, *skill matrix*, whereas on core competencies and leadership (the leadership staff) was identified from the assessment center. The result of this training need analysis as the basis for preparing the annual training program which is divided into training and technical/functional, management, and general. Actual hours and the number of training participants in 2010 as follows :

Jenis Pelatihan	Operational / <i>Operational</i>		Staf / <i>Staff</i>		Manajer / <i>Manager</i>	
	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jumlah Jam <i>Total Hours</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jml Jam <i>Total Hours</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jumlah Jam <i>Total Hours</i>
Teknis Fungsional <i>TechnicalFunctional</i>	883	3.153	639	3.214,5	36	756
Manajemen <i>Management</i>	2	32	1	16	50	1.984
Umum <i>General</i>	1.002	24.219	899	24.538	491	8.718
Sertifikasi <i>Certification</i>	8	512	-	-	-	-

Perseroan juga menetapkan berbagai kebijakan pengembangan SDM yang mengatur proses transfer/*sharing knowledge* antar karyawan melalui dukungan teknologi informasi intranet yang diharapkan sebagai cikal bakal implementasi *Knowledge Management*. Bentuk kebijakan pengembangan SDM lainnya berupa pemetaan potensi karyawan bertalenta, rencana pengembangan karir (*succession program*), dan program *leadership development* untuk menciptakan pimpinan unggul di masa depan.

Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang secara internal memenuhi prinsip adil, dan atraktif serta secara eksternal memenuhi prinsip kompetitif. Melalui survei kepuasan karyawan dan survei remunerasi terhadap perusahaan sejenis, perusahaan setiap tahun mengevaluasi, menyesuaikan, dan menyempurnakan sistem penggajian yang mengarah pada pemenuhan terhadap perundang-undangan dan standarisasi dengan Semen Gresik Group (SGG).

Standardisasi sistem remunerasi bertujuan untuk memfasilitasi proses perpindahan karyawan antar perusahaan di SGG dan untuk memberi kesempatan kepada karyawan yang memiliki talenta untuk lebih berkembang dalam memajukan sinergi SGG. Standardisasi remunerasi disiapkan untuk mendukung sistem yang berbasis pada kinerja, baik Opsco, unit, kelompok maupun individu.

Sistem remunerasi berbasis kinerja pada tahap awal telah tercermin pada pemberian insentif pencapaian/pelampauan target kinerja. Melalui proses penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)* mulai dari tingkat *corporate* sampai dengan individu di setiap unit kerja. Proses pemantauan kinerja dilakukan dan dikelola oleh perseroan terhadap pencapaian kinerja sampai unit kerja terkecil, dilakukan melalui *coaching*, *counseling*, dan *controlling* yang selanjutnya dilakukan evaluasi atas kinerja seluruh unit kerja secara periodik.

Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan *feedback* bagi pengembangan SDM bersangkutan dan memberikan penghargaan terhadap pencapaian atau pelampauan target sesuai *KPI* yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan pengelolaan SDM yang tepat, budaya perusahaan yang berbasis kinerja akan menjadi pemicu dalam peningkatan pencapaian perusahaan selanjutnya.

The Company also provides various human resource development policies that govern the process of transfer/knowledge sharing among employees through the intranet information technology support that is expected as the embryo of the implementation of Knowledge Management. Another form of human resource development policy in the form of mapping potential talented employee, career development plan (succession program), and leadership development programs to create superior leadership in the future.

Employees Remuneration and Welfare System

Company adopts a remuneration system that is internally satisfy the principle of fair, and attractive as well as external satisfy the principle of competitive. Through surveys and remuneration employee satisfaction survey to its peers, the company each year to evaluate, adjust, and improve the payroll system that leads to fulfillment of legislation and standardization with the Semen Gresik Group (SGG).

Standardization of the remuneration system aims to facilitate the process of moving employees between firms in the SGG and to provide opportunities to employees who have the talent to more developed in promoting synergy SGG. Standardization is prepared to support the system of remuneration based on performance, both Opsco, units, groups or individuals.

Performance-based remuneration system in the early stages has been reflected in the provision of incentives achievement/overrun performance targets. Through the process of preparation of Key Performance Indicator (KPI), ranging from corporate to individual level in each work unit. Performance monitoring process conducted and managed by the company to the achievement of the performance until the smallest unit, is done through coaching, counseling, and controlling and then make an evaluation on the performance of the entire work unit periodically.

The evaluation results become the basis for feedback to the development of relevant human resources and pay tribute to the achievement or overrun according to the KPI target has been set. It is expected that with proper management of human resources, corporate culture based on performance will be a trigger in increasing the achievement of the next company.

Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan purna bakti dengan melakukan peningkatan pada manfaat pensiun, meningkatkan kontribusi perseroan yang diimbangi dengan sosialisasi tentang persiapan menghadapi masa pensiun yang diharapkan dapat membantu para karyawan dalam menghadapi masa purna baktinya.

The company also devote full attention to employee welfare by making improvements in pension benefits, increasing the company contribution is offset by the socialization of preparation for retirement that is expected to help employees deal with the full terms of office.



Kepedulian dan Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Concern and Responsibility



TANGGUNG JAWAB DAN KEPEDULIAN SOSIAL

Sebagai perusahaan yang selalu mengabdikan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, Perseroan selalu berusaha menjadi bagian dari masyarakat sekitar. Pengembangan aspek ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan merupakan prioritas pada setiap sendi kegiatan Perseroan. Tanggung jawab terhadap operasional perusahaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan dan kepedulian sosial.

Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Dalam rangka mewujudkan misi Perseroan yang terkait dengan usaha menciptakan kondisi ramah lingkungan terhadap masyarakat sekitarnya, Perseroan secara berkelanjutan dan sistematis menerapkan program tanggung jawab serta kepedulian sosial perusahaan yang terwujud dalam kegiatan Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) serta program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program Kemitraan

Program Kemitraan telah dilaksanakan sejak tahun 1987, dengan menyalurkan dana hasil penyertaan pemerintah berupa pinjaman modal/investasi kepada pengusaha kecil serta koperasi di wilayah kabupaten Pangkep dan sekitarnya di Sulawesi Selatan. Bertujuan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat sekitar khususnya dalam hal keterampilan berusaha, kemampuan manajerial serta pengetahuan berpromosi, maka sepanjang tahun 2010 tercatat Perseroan memberikan sumbangsih dalam bentuk Program Kemitraan berupa bantuan kredit lunak kepada pengusaha kecil serta koperasi sebagai modal usaha dan investasi serta hibah kepada 538 mitra binaan yang tersebar di sekitar area perusahaan. Sepanjang tahun 2010, nilai dana yang telah dikururkan dalam bentuk pinjaman mitra binaan sebesar Rp 4,2 M dan hibah sebesar Rp 159,9 juta. Perseroan berharap dengan adanya program ini, para pengusaha kecil dan koperasi mampu berkembang secara mandiri dan lebih tangguh.

Bina Lingkungan

Tidak hanya itu, Perseroan juga menggelar program yang bertujuan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat sekitar pabrik melalui Program Bina Lingkungan. Program ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan bantuan kepada korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan sarana dan prasarana, bantuan kesehatan, bantuan sarana ibadah, serta bantuan pada pelestarian lingkungan. Selama tahun 2010 Perseroan menyalurkan dana sekitar Rp 141,35 juta untuk berbagai program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat.

SOCIAL RESPONSIBILITY AND AWARENESS

As a company that has been dedicated to the improvement of the prosperity of Indonesian people, the corporate always positions itself as a part of the community. Corporate has always tried to optimally be involved in developing economic, social, educational, religious, and environmental matters. And, this has been the priority of every single activity of the corporate. The responsibility of the corporate operations that directly addresses the interests of the community has already been actualized in various forms of activities and social awareness.

Implementation Partnership, Environmental Nurturing Program, and Corporate Social Responsibility (CSR)

In actualizing its missions of creating friendly environment for the community, the corporate continually and systematically applied responsibility and social awareness program in the forms of Partnership and Environmental Nurturing Program and Corporate Social Responsibility.

Partnership Program

Partnership program has been commenced since 1987 by providing loans as capital/investment to small scale businesses and cooperatives spreading out in the area of Pangkep regency, South Sulawesi. The program is intended to improve the knowledge of the community members especially in regard with running business, managerial, and promotional skills. In 2010 the corporate gave off-shore loans, as capital and investment, to small scale business and cooperatives. Donations were also granted to 538 nurtured business partners existing surrounding the corporate area. In 2010 the total amount of budget allocated as an off-shore loan for the business partners was Rp 4.2 billion, and Rp 159.9 million of donations. By granting such loans and donations, the corporate expects that the small businesses and cooperatives would grow and develop better independently and become stronger.

Environmental Nurturing Program

In addition to the programs above, the corporate also conducted a number of programs for empowering the surrounding community members through Environmental Nurturing Programs. This was actualized by donating to natural disaster victims, educational aids, building structures and procuring infrastructures, health aids, facilities for religious activities, and environmental preservation aids. During 2010 the total amount allotted for the environmental nurturing program was Rp 141.35 million.

- Bantuan dana untuk korban musibah bencana alam (39,9%),
- Bantuan dana untuk peningkatan pendidikan dan pelatihan (2,1%),
- Bantuan dana untuk pelayanan kesehatan (0,7%),
- Bantuan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana (10,9%),
- Bantuan dana untuk sarana ibadah (44,4%) dan
- Bantuan dana untuk pelestarian lingkungan (2,0%).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Bentuk realisasi program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan perwujudan salah satu komitmen Perseroan dalam mensinergikan diri bersama lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan telah menetapkan sembilan kategori kegiatan program CSR dengan realisasi tahun 2010 antara lain :

1. Kategori bantuan bencana alam diantaranya bantuan kepada korban bencana alam angin puting beliung di Bonto Langkasa.
2. Kategori Hak Asasi Manusia (HAM) diantaranya bantuan untuk organisasi buruh.
3. Kategori Olah Raga dan Seni diantaranya sebagai sponsor kegiatan PRSI, Invitasi Bola Basket Kab. Pangkep, dan bantuan untuk kegiatan hari ulang tahun Kabupaten Pangkep.
4. Kategori pendidikan diantaranya pengadaan komputer untuk Madrasah Bowong Cindea, sponsor Lomba Matematika Kabupaten Pangkep, bantuan kegiatan mahasiswa IPPM UNHAS, dan bantuan kegiatan OSIS SMA Pangkep.
5. Kategori pemberdayaan ekonomi diantaranya melalui bantuan kantin kejujuran dan bantuan alat las di BLK Bontoa dan Biring Ere.
6. Kategori pelayanan kesehatan antara lain program penambahan gizi di sekolah-sekolah, fogging dan pengobatan massal.
7. Kategori pelestarian lingkungan antara lain melalui program pengadaan bibit tanaman di Biring Ere dan Biringkassi dan tuan rumah pelaksanaan pemecahan rekor MURI dalam hal penanaman pohon oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
8. Kategori sarana ibadah dan kegiatan keagamaan antara lain melalui program pengadaan saluran listrik ke Masjid Borong Untia dan Biring Ere serta perbaikan masjid-masjid di Ring I.

- » *Aids for natural disaster victims (39.9%)*
- » *Aids for education improvement and trainings (2.1%)*
- » *Aids for health service (0.7%)*
- » *Aids for structure and infrastructure development (10.9%)*
- » *Aids for religious facilities (44.4%)*
- » *Aids for environment preservation (2.0%)*

Corporate Social Responsibility (CSR)

The realization of corporate social responsibility program is one of the commitments of the corporate in synergizing itself with the surrounding community. The corporate had nine categories of CSR program, which were executed in 2010, which are as follows :

1. *Natural disaster category, donations were given to the victims of natural disaster of hurricanes at Bonto Langkasa.*
2. *Human right category, aids were given to labor organizations*
3. *Art and sport category, sponsorship to PRSI events, Pangkep Basket Ball Invitations, and donations for the anniversary event of Pangkep Regency.*
4. *Education category, donation of a number of unit of computers to Madrasah Bowong Cindea, sponsorship to the Mathematics Contest in Pangkep Regency, donations for the activities of IPPM UNHAS, and OSIS SMA Pangkep.*
5. *Economy empowerment, aids for carrying out a honesty canteen program and procuring welding devices for the Work Training House at Bontoa and Biring Ere.*
6. *Health service category, improving nutrition program at schools, fogging, and mass treatment.*
7. *Environment preservation, donating plant seeds at Biring Ere and Biringkassi, and hosting a program of MURI record breaking in terms of trees planting by the Provincial Government of South Sulawesi.*
8. *Religious facility and activity category, installation of electricity for mosques at Borong Untia and Biring Enre, and reconstruction of some mosques at the area of Ring I.*

9. Kategori sarana dan prasarana antara lain melalui pembuatan sumur bor di Desa Ciddokang dan Samaile, pembuatan pompa air di Desa Taraweang, serta bantuan semen TMD Ternate dan Papua.

Selain rutin melaksanakan kegiatan tersebut, perseroan juga turut serta dalam Program BUMN Peduli yang dicanangkan oleh pemerintah. Pada tahun 2010, perseroan menjadi koordinator kegiatan Pasar Murah yang diselenggarakan di seluruh wilayah KTI yang mencakup 10 provinsi. Program Pasar Murah dimaksudkan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam pemenuhan kebutuhan pokok utama yang dijual dengan harga subsidi. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk membantu pemerintah dalam menjaga stabilisasi harga kebutuhan pokok dalam menghadapi kondisi anomali cuaca di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Pelaksanaan program ini merupakan konsistensi pemerintah daerah dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah.

Tanggung jawab dan kepedulian sosial yang dijalankan oleh perseroan adalah sebuah komitmen yang akan selalu menjadi indikator kunci utama untuk keberhasilan perseroan. Dengan meningkatnya kinerja perseroan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat pun akan semakin meningkat.

9. *Structure and infrastructure category; making drilled wells for the people of Ciddokang and Samaile villages, providing water pumps for the people of Taraweang village and donating TMD cements to Ternate and Papua.*

Besides holding such programs above, the corporate took parts in State Owned Company Awareness Program installed by the government. In 2010 the corporate became the coordinator of Cheap Market events throughout the eastern region of Indonesia, which covered 10 provinces. The Cheap Market program was aimed to help low economy families with purchasing their daily need items. The program was also aimed at supporting the government to guard the stability of daily need item price that could go beyond the reach of such families because of the weather anomaly in the eastern region of Indonesia. At the same time, such a program served as a consistency of the local government in helping low economy family with obtaining their basic daily need items in cheap price.

The social responsibilities and awareness programs implemented by the corporate are a commitment that will serve as the key indicator of the corporate success. Along with the increase of the corporate performance, the welfare and prosperity of the community will improve.

Informasi Bagi Pihak Eksternal
Information for External



INFORMASI BAGI PIHAK EKSTERNAL

Information for External

Laporan Tahunan 2010

Laporan Tahunan 2010 yang diterbitkan oleh Perseroan memuat sebagian besar informasi keuangan perseroan dan disajikan dalam bentuk buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2010. Salinan buku Laporan Tahunan 2010 Perseroan dapat diperoleh tanpa biaya dengan menghubungi alamat berikut ini :

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Semen Tonasa

Kantor Pusat Semen Tonasa

Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651

Telp. (0410) 312345 fax. (0410) 310006

Email: semento@sementonasa.co.id, www.sementonasa.co.id

atau

Kantor Penghubung Makassar – Makassar – Liaison Office

Jl. Khairil Anwar No. 1 Makassar – 90113, Telp. (0410) 321823, Fax (0410) 321823, Fax (0410) 311973

Kantor Perwakilan Jakarta – Jakarta Representative Office

Graha Irama Lt. 11 – Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2- Kuningan – Jakarta – 12950

Telp . (021) 5261161 – 4, Fax. (021) 5161160

Pusat Informasi

Pihak stakeholder dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan, dengan menghubungi:
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Semen Tonasa

Kantor Pusat Semen Tonasa

Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651

Telp. (0410) 312345 fax. (0410) 310006

Email: semento@sementonasa.co.id, www.sementonasa.co.id

Pernyataan Tanggungjawab Manajemen

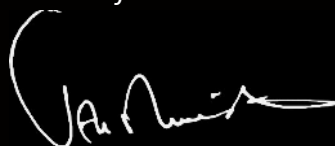
Tentang Laporan Tahun 2010

Statement of Management's Responsibility for the 2010 Annual Report

Laporan Tahunan 2010 ini telah ditandatangani dan seluruh informasi yang terkandung menjadi tanggung jawab manajemen perseroan.

The 2010 Annual Report has been signed and all the information contained here in belongs to the responsibility of the company's management.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner



Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner



Andi Samad Thahir
Komisaris
Commissioner



Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner



Ansyaad Mbai
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors



H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director



Subagio
Direktur Produksi
Production Director



Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan
Finance Director



Erizal Bakar
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Gatot Kustyadi
Direktur Litbang dan Operasional
R&D and Operational Director

**Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**

***Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009***

PT SEMEN TONASA

Copyright 2011